

**PENGARUH PERSEPSI PROFESI BIDANG
PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PAJAK, MOTIVASI
SOSIAL, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL
TERHADAP PILIHAN BERKARIR DI BIDANG
PERPAJAKAN PADA TENAGA KERJA
PROFESIONAL**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

ICA NAVRATILOVA BR GINTING

1901036081

S1-AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan,
Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Dan Penghargaan
Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang
Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional

Nama Mahasiswa : Ica Navratilova Br Ginting

NIM : 1901036081

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 07 Desember 2023

Pembimbing,



Eka Febriani, S.E., M.S.A., Ak., CSRS., CSRA
NIP. 19910207 201903 2 020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620512 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 31 Oktober 2023

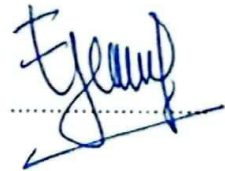
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional
Nama : Ica Navratilova Br Ginting
NIM : 1901036081
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 31 Oktober 2023

TIM PENGUJI

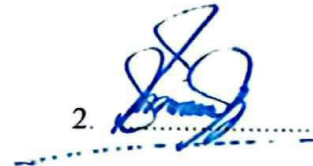
1. Eka Febriani, S.E.,M.S.A.,Ak.,CSRS.,CSRA
NIP. 19910207 201903 2 020

1.




2. Dr. Iskandar, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CSRA
NIP. 19670516 199802 1 001

2.



3. Dr. H. Zaki Fakhroni, CA.,CMA.,CTA.,CFrA., CIQaR
NIP. 19801224 200801 1 006

3.



ABSTRAK

Ica Navratilova Br Ginting. **Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional.** Dibimbing oleh Ibu Eka Febriani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi di bidang perpajakan, pengetahuan pajak, motivasi sosial dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir tenaga kerja profesional di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan *sampling insidental* dengan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 104 responden. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dengan kuesioner. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SmartPLS 4.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi profesi bidang perpajakan dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Motivasi sosial dan penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Kata kunci: Persepsi profesi bidang perpajakan; pengetahuan pajak; motivasi sosial; penghargaan finansial; pilihan berkarir di bidang perpajakan

ABSTRACT

*Ica Navratilova Br Ginting. **The Influence of Professional Perceptions in Taxation, Tax Knowledge, Social Motivation and Financial Rewards on Career Choices in Taxation in Professional Workers.** Supervised by Mrs. Eka Febriani. This study aims to determine the effect of professional perceptions in the field of taxation, tax knowledge, social motivation and financial rewards on career choices of professionals in the field of taxation. This study used incidental sampling with a sample that met the criteria of 104 respondents. This type of research is quantitative with primary data obtained by questionnaire. The analytical tool used in this study is SmartPLS 4.0. The results of this study indicate that the perception of the tax profession and tax knowledge has a significant positive influence on the choice of a career in the field of taxation. Social motivation and financial rewards has no significant effect on career choices in taxation.*

Keywords: Perception of the taxation profession; tax knowledge; social motivation; financial rewards; career options in the field of taxation

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Samarinda, 03 Agustus 2023



Ica Navratilova Br Ginting

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ica Navratilova Br Ginting
Nim : 1901036081
Program Studi : S1-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti NonEklusif (*Non-Exlusive Royalty Fee Right*) atas skripsi ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eklusif ini kepada UPT Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*datbase*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 07 Desember 2023

Yang menyatakan,



Ica Navratilova Br Ginting

RIWAYAT HIDUP



Ica Navratilova Br Ginting, lahir di Berastagi Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 22 November 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rudi Hartono Ginting (Alm) dan Ibu Rupina Br Surbakti. Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD) Negeri 040471 Kampung Merdeka dan lulus pada tahun 2013. Kemudian, melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Berastagi dan lulus pada tahun 2016. Lalu, melanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Masehi GBKP Berastagi dan dinyatakan lulus pada tahun 2019.

Penulis kembali melanjutkan pendidikan pada Perguruan Tinggi pada tahun 2019 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2022, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 Universitas Mulawarman bertempat di Desa Muser, Kecamatan Muara Samu Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 07 Desember 2023

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat, hidayah, rezeki dan karunia-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si., IPU selaku Rektor Universitas Mulawarman beserta jajarannya.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman beserta jajarannya.
4. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFrA., CIQaR selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

6. Ibu Eka Febriani, S.E., M.S.A., AK., CSRS., CSRA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan memberikan arahan dengan sangat sabar serta selalu memberikan perhatian dan motivasi agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Set Asmapane, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., CPA selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan maupun arahan serta nasihat selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
8. Bapak/Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan petunjuk, saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Jurusan Akademik dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah mendidik, dan membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
10. Kepala dan staf Kantor Pelayanan Pajak Pratama Samarinda Ulu dan Tenggarong, serta segenap responden tenaga kerja profesional di bidang perpajakan yang ada di Kota Samarinda yang telah bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini.
11. Kepada mamak tersayang Rupina Br Surbakti terimakasih untuk cinta, kasih dan doa yang tidak ada habisnya kepada Saya, dan untuk bapak tercinta Rudi Hartono Ginting (Alm) terimakasih banyak telah menitipkan mimpi besar ini kepada Saya dan menjadi alasan terbesar Saya bisa terus berjuang sampai ketahap ini.

12. Kepada abang yang luar biasa Sugar Ray Scorpio Ginting terimakasih sudah bersedia meneruskan perjuangan bapak untuk menyekolahkan Saya dengan segala pengorbanannya dan adik cantikku Claudia Aditia Br Ginting yang menjadi dewasa untuk kakaknya ini terimakasih banyak adik.
13. Kepada nenek Karo kesayanganku dan seluruh keluarga terimakasih untuk semua dukungan dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis.
14. Kepada sahabat sekaligus kakakku di perantauan yang selalu bersedia ku repotkan Nia Natalia Br Ginting terimakasih sudah mau menjadi pendengar yang baik dan teman adu nasibku. Serta semua teman-teman seperjuangan skripsi mba Iin, Tia, Alaya, Ida, Exzel, Ginalda, Nora, Bibah, Amanda dan semua yang telah memotivasi, mengingatkan, memberikan banyak dukungan, pengalaman, ilmu, kesenangan dan kesedihan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 03 Agustus 2023



Ica Navratilova Br Ginting

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan Penelitian.....	6
1. 4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2. 1 Landasan Teori	9
2. 2 Penelitian Terdahulu	16
2. 3 Kerangka Konseptual.....	17
2. 4 Pengembangan Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Definisi Operasional	23
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.4 <i>Pilot Test</i>	30
3.5 Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	40

4.3	Hasil Analisis Data	45
4.4	Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....		61
5.1	Kesimpulan	61
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63
LAMPIRAN		66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Realisasi Pendapatan Negara (Agustus 2021-Agustus 2022).....	1
Tabel 1. 2 Data Jumlah Pegawai Pajak (2020-2022)	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran Variabel	27
Tabel 3. 2 <i>Outer Loading</i>	31
Tabel 3. 3 Nilai <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	32
Tabel 3. 4 Hasil <i>Cross Loadings</i>	32
Tabel 3. 5 <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	33
Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner	38
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	39
Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Responden	39
Tabel 4. 4 Deskriptif Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	41
Tabel 4. 5 Deskriptif Variabel Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan	42
Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak	43
Tabel 4. 7 Deskriptif Variabel Motivasi Sosial	44
Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel Penghargaan Finansial.....	45
Tabel 4. 9 Hasil <i>Outer Loading</i>	46
Tabel 4. 10 Hasil Nilai AVE (<i>Average Variance Extracted</i>).....	47
Tabel 4. 11 Hasil <i>Cross Loading</i>	47
Tabel 4. 12 Hasil <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	48
Tabel 4. 13 Hasil Uji R Square	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji F Square	50
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep.....	17
Gambar 2. 2 Model Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 <i>Path Analysis</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Tabulasi Data <i>Pilot Test</i>	69
Lampiran 3 Tabulasi Data 104 Responden.....	72
Lampiran 4 Hasil uji <i>SmartPLS Pilot Test</i>	81
Lampiran 5 Hasil <i>Output SmartPLS</i> Data 104 Responden.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Pasal 1 UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyatakan bahwa pajak ialah sumbangan yang bersifat memaksa pada negara yang terutang oleh individu atau badan sesuai peraturan perundang-undangan, serta tidak memperoleh *feedback* secara langsung serta dipergunakan untuk kepentingan negara bagi kesejahteraan rakyat. Pajak memiliki peran penting untuk negara Indonesia karena hingga kini pajak masih menjadi sumber utama pendapatan negara yang digunakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya penerimaan pajak selama dua tahun terakhir.

Tabel 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Agustus 2021-Agustus 2022)

No	Nama	Agustus 2021 (Rp Triliun)	Agustus 2022 (Rp Triliun)
1	Penerimaan pajak	741,3	1.171,8
2	Kepabeanan dan cukai	158	206,2
3	PNBP	277,8	386

Sumber: Annur (2022)

Dari tabel dapat dilihat bahwa pada Agustus 2022, pajak menjadi sektor pendapatan negara tertinggi mencapai Rp1.171,8 triliun. Penerimaan meningkat sebesar 58,1% secara tahunan. Ini lebih besar dari Agustus 2021 yang jumlahnya hanya mencapai Rp741,3 triliun (Annur, 2022). Semua anggota masyarakat bertanggung jawab untuk memenuhi kewajiban pajak mereka sendiri, hal ini mencerminkan sistem *self-assessment* yang dianut sistem perpajakan di Indonesia.

Melihat betapa besarnya pendapatan dari sektor pajak yang menyumbangkan kontribusi yang besar sebagai modal dalam pembangunan nasional, yang sangat membantu infrastruktur di bidang pendidikan, kesehatan, sosial dan bidang lainnya. Namun pada kenyataannya sistem perpajakan masih belum optimal dalam pelaksanaan di lapangan untuk memperoleh penerimaan pajak. Hal ini karena masih banyak wajib pajak yang masih belum terlalu memahami dan mengetahui sistem perpajakan baik dalam hal menghitung, melapor dan menyetorkan pajaknya. Maka dalam hal ini wajib pajak membutuhkan bantuan dari pihak yang mumpuni di bidang perpajakan untuk melakukan pembinaan/penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan. Mengingat juga jumlah wajib pajak terus bertambah dari tahun ke tahun, jumlah wajib pajak Indonesia sebanyak 42 juta termasuk di dalamnya sebanyak 38,7 juta wajib pajak individu dan sebanyak 3,3 juta wajib pajak badan, dengan peningkatan dari 30 juta pada tahun 2015 menjadi 32,8 juta pada tahun 2016, 32,8 juta pada tahun 2017, dan 36,6 juta pada tahun 2018 (Aniswatin et al., 2020)

Dilansir dari DDTCNews, *Partner of Fiscal Research and Advisory* DDTC B. Bawono Kristiaji berpandangan bahwa jumlah pakar perpajakan yang berprofesi di bidang-bidang tersebut perlu ditambah guna memenuhi permintaan yang ada. Jumlah konsultan pajak di Indonesia masih sedikit hanya terdapat sebanyak 5.589 konsultan per 2020. Perbandingan rasionya dengan jumlah penduduk adalah 1 banding 48.417. Jadi sebanyak 48.417 orang penduduk yang harus dilayani satu orang konsultan. Selain jumlah konsultan pajak yang hanya sedikit jumlah petugas

pajak beberapa tahun terakhir juga mengalami penurunan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 2 Data Jumlah Pegawai Pajak (2020-2022)

No	Tahun	Jumlah pegawai pajak (Orang)
1	2020	45.910
2	2021	45.652
3	2022	45.319

Sumber: Yanwardhana (2022)

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa selama dua tahun terakhir jumlah pegawai pajak mengalami penurunan dari 2020 yang berjumlah 45.910 orang kemudian pada 2021 mengalami penurunan menjadi 45.652 dan pada 2022 juga mengalami penurunan hingga tersisa 45.319 orang. Menurut Dirjen Pajak Suryo Utomo dilansir dari CNBC Indonesia mengatakan bahwa jumlah pegawai pajak mengalami penurunan hingga sekitar 600 orang dari tahun 2020 sampai 2022, hal ini banyak disebabkan oleh pensiun hingga meninggal dunia (Yanwardhana, 2022). Dengan kondisi seperti ini bisa dilihat bahwa jumlah wajib pajak yang terus bertambah tiap tahunnya berbanding terbalik dengan jumlah tenaga kerja di bidang perpajakan yang mengalami penurunan sehingga penanganan perpajakan masih belum bisa optimal.

Peran akuntan muda sangat penting karena pekerjaan di bidang perpajakan masih potensial dan membutuhkan orang yang memiliki pengetahuan perpajakan, kesempatan kerja di bidang perpajakan masih terbuka luas (Antas et al., 2022). Karena hal ini maka menarik untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pilihan berkarir tenaga kerja profesional di bidang perpajakan untuk memengaruhi calon tenaga kerja agar tertarik bergabung di bidang perpajakan.

Ketika memilih karir, pastinya seseorang akan dipengaruhi banyak faktor. Faktor-faktor semacam motivasi internal seseorang atau keinginan dan minat terhadap karir tersebut akan memengaruhi keputusan mereka untuk bekerja (Ratnaningsih, 2022). Faktor yang mempengaruhi berminat atau tidak berminatnya seseorang terhadap suatu hal biasanya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Persepsi seseorang terhadap bidang karir mereka adalah komponen yang mempengaruhi pilihan mereka saat menentukan pekerjaan yang akan digeluti di masa depan (Pradnyani et al., 2018). Persepsi akan memengaruhi seseorang dalam melakukan suatu hal, jika persepsinya baik maka cenderung akan semakin tinggi pengaruh positifnya begitu juga sebaliknya jika persepsinya buruk maka pengaruhnya akan mengarah ke negatif.

Dalam memilih karir seseorang juga biasanya mendapat dorongan yang berasal dari lingkungan sekitarnya yang dikenal sebagai motivasi sosial. Dalam situasi apa pun, seseorang pasti akan berusaha untuk dilihat atau dianggap baik oleh orang lain. Salah satu hal yang bisa ditunjukkannya adalah profesinya. Ketika profesinya membantunya dalam hal sandang, pangan, dan papan secara otomatis seseorang akan dihargai di lingkungan sekitarnya (Antas et al., 2022). Motivasi sosial bisa berasal dari teman, keluarga, pemerintah, ataupun pihak lainnya.

Faktor berikutnya yang memengaruhi pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah pengetahuan pajak. Pengetahuan pajak merupakan pengetahuan atau informasi mengenai perpajakan, wajib pajak dapat menggunakan pengetahuan pajak menjadi dasar untuk berperilaku, membuat keputusan dan menerapkan strategi

tertentu dalam pemenuhan hak dan kewajibannya di bidang pajak (Novianingdyah, 2022). Selain sangat penting untuk wajib pajak pengetahuan pajak juga tidak kalah penting untuk orang yang ingin berkarir di bidang perpajakan sebagai bekal. Semakin baik pengetahuan pajaknya maka seseorang akan lebih percaya diri dalam meniti karir di bidang perpajakan. Jika sudah percaya diri maka minat yang diberikan seseorang juga akan semakin tinggi.

Salah satu tujuan utama individu dalam berkarir adalah untuk mendapatkan penghasilan ataupun penghargaan finansial. Penghargaan finansial adalah imbalan yang diterima seseorang atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan dalam pekerjaannya dalam bentuk uang. Untuk membuat karyawan puas, kompensasi yang masuk akal dianggap sebagai daya tarik utama bagi sebagian besar perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan oleh seorang karyawan adalah dengan memberikan kompensasi atau penghargaan finansial (Suyono, 2014). Penghargaan finansial menjadi faktor yang penting dalam memengaruhi keputusan seseorang dalam memilih karir, jika penghargaan finansial yang disediakan di bidang perpajakan dapat memberikan kepuasan pada tenaga kerjanya maka akan semakin banyak orang yang berminat untuk memilih karir di bidang perpajakan.

Berdasarkan faktor-faktor yang diuraikan sebelumnya kita bisa mengetahui bahwa alasan seseorang dalam melakukan sesuatu bisa disebabkan dua faktor yakni faktor internal yang bersumber dari dalam individu dan juga faktor eksternal yang bersumber dari lingkungan individu. Di mana dalam penelitian ini faktor

internalnya adalah persepsi profesi bidang perpajakan dan pengetahuan pajak. Sedangkan faktor eksternalnya adalah motivasi sosial dan penghargaan finansial.

Berdasarkan latar belakang di atas dan temuan penelitian sebelumnya, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan, Pengetahuan Pajak, Motivasi Sosial, dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan Pada Tenaga Kerja Profesional”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan:

1. Apakah persepsi profesi bidang perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
2. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
3. Apakah motivasi sosial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?
4. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, berikut adalah tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi profesi bidang perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi sosial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
4. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua orang, termasuk di antaranya:

a. Manfaat secara teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini akan berfungsi sebagai dasar atau perbandingan untuk penelitian sebelumnya tentang persepsi profesi perpajakan, pilihan karir, motivasi sosial, pengetahuan pajak, penghargaan finansial, dan teori atribusi. Manfaat secara praktis

a. Bagi mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini akan memperluas wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana persepsi profesi bidang perpajakan, motivasi sosial, pengetahuan pajak, dan penghargaan finansial memengaruhi pilihan karir di bidang perpajakan. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa digunakan menjadi pertimbangan saat mengambil keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan.

b. Bagi perguruan tinggi

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan nilai tambah kepada perguruan tinggi dalam pemilihan strategi guna mengembangkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kualitas lulusannya. Agar menghasilkan tamatan yang mampu bersaing dan handal di bidangnya terutama di bidang perpajakan.

b. Bagi entitas terkait

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai dasar pertimbangan dan masukan untuk entitas seperti DJP (Direktorat Jenderal Pajak), Perusahaan swasta, KPP (Kantor Pelayanan Pajak), Kantor konsultan pajak dan entitas lainnya yang membutuhkan tenaga kerja ahli di bidang perpajakan untuk mempekerjakan lulusan akuntansi khususnya akuntansi perpajakan.

c. Manfaat Kebijakan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perpajakan oleh kementerian keuangan untuk mengoptimalkan pendapatan negara terutama dari sektor pajak

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Fritz Heider pertama kali mengemukakan teori atribusi di tahun 1958. Heider (1958) mengatakan teori atribusi adalah teori yang mencoba menjelaskan mengapa orang melakukan apa yang mereka lakukan, yaitu atribusi menyebabkan perilaku. Perilaku seseorang biasanya ditentukan berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut Samsuar (2019) proses atribusi dilakukan dengan dua tujuan utama yaitu:

1. Tujuan dari proses atribusi adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia. Kesimpulan dibuat untuk memahami lingkungan dan memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.
2. Proses atribusi yang dipelajari secara alami. Dalam hubungan interpersonal, dia berusaha untuk menjelaskan perilakunya sendiri dan mengendalikan perilaku orang lain.

Heider mengatakan bahwa ada dua jenis atribusi yang memengaruhi perilaku seseorang. Pertama, atribusi internal atau disposisional, dan yang kedua, atribusi eksternal atau lingkungan. Dari atribusi internal kita menganggap bahwa kekuatan internal atau disposisi, yaitu komponen psikologis yang mendahului tingkah laku, memengaruhi perilaku seseorang. Dari atribusi eksternal kita menganggap bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan lingkungan Kekuatan

lingkungan terdiri dari pengaruh situasi yang menekan, sehingga mengakibatkan perilaku tertentu. Kekuatan-kekuatan internal dianggap sebagai hasil dari kemampuan, kekuatan dan usaha yang diperlihatkan individu. Oleh karena itu, baik kekuatan lingkungan maupun kekuatan pribadi memengaruhi perilaku (Darwati, 2012)

Relevansi teori atribusi pilihan individu untuk berkarir di bidang perpajakan bahwa penyebab perilaku seseorang berminat memilih berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dimilikinya. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan yang mengelilingi individu tersebut. Variabel yang termasuk dalam faktor eksternal pada penelitian ini adalah penghargaan finansial dan motivasi sosial sedangkan faktor internalnya adalah persepsi profesi bidang perpajakan, dan pengetahuan pajak.

2.1.2 Pilihan Berkarir di bidang Perpajakan

Karir adalah perubahan yang dialami individu pada aktivitas pekerjaannya baik perkembangan dari segi jabatan ataupun penghasilan yang diperolehnya. Saat ini karir di bidang perpajakan mempunyai peluang yang lumayan besar untuk mahasiswa terutama lulusan Akuntansi dengan konsentrasi perpajakan karena pekerjaan ini sangat dibutuhkan namun peminatnya masih dirasa kurang. Jika seorang mahasiswa ingin berkarir dalam bidang pajak mereka dapat bekerja sebagai *tax planner*, *tax adviser*, pegawai akuntansi yang menangani perpajakan, atau menjadi konsultan pajak mandiri yang bebas memberikan jasa perpajakan pada wajib pajak (Lilis & Ambarwanti, 2019).

Pemilihan karir di bidang perpajakan yaitu minat praktisi individual yang bekerja untuk memudahkan wajib pajak menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pajak, sehingga siapa saja yang memakai jasa mereka bisa melakukan kewajiban perpajakannya dengan mudah (Hartiyah, 2021). Dengan memilih berkarir di bidang perpajakan maka seseorang diharapkan mampu berkontribusi dalam memaksimalkan penerimaan negara melalui sektor pajak, dengan memberikan pelayanan yang baik terhadap wajib pajak. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat (Hartiyah, 2021) yaitu:

- 1) Kepuasan atas pencapaian karir,
- 2) Adanya promosi jabatan,
- 3) Memperluas wawasan,
- 4) Profesional.

2.1.3 Persepsi Profesi Bidang Perpajakan

Persepsi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menafsirkan, menggambarkan, mendefinisikan dan mengartikan suatu fenomena ataupun objek yang dilihat serta dialaminya. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu objek, hal ini dikarenakan setiap orang memiliki kemampuan atau cara pandang yang berbeda dalam menanggapi suatu hal.

Menurut Lioni & Baihaqi (2016) Persepsi seseorang terhadap peminatan mereka dalam karir perpajakan pasti akan berdampak besar pada karir mereka sendiri. Banyak orang percaya bidang perpajakan itu sulit karena konsepnya terdiri dari banyak peraturan yang sering diubah tiap tahun dan memiliki cara perhitungan yang berbeda untuk menghitung pajak yang dikenakan. Sedikitnya pengetahuan

seseorang tentang perpajakan, menyebabkan mereka berpikir bahwa perpajakan itu bidang yang sulit, namun ada juga orang yang sedari awal sudah mempunyai minat untuk bekerja di bidang perpajakan, adanya minat yang ada pada diri seseorang tersebut bisa didukung oleh motivasi yang mendasarinya.

Bagaimana seseorang melihat karir perpajakan mereka sangat dipengaruhi oleh karakteristik mereka sendiri dan dorongan dari luar, seperti pengalaman sebelumnya, informasi dari orang yang pernah bekerja di bidang perpajakan, dan sumber lainnya (Dayshandi et al., 2015). Menurut Yasa dkk dalam Nelafan & Sulistiyanti (2022) indikator yang digunakan dalam mengukur persepsi profesi bidang perpajakan adalah dengan pernyataan berikut:

- 1) Profesi bidang perpajakan memiliki prestise yang tinggi di masyarakat
- 2) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan *interpersonal*
- 3) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan analisis
- 4) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan saat pemecahan masalah (*problem solving*)

2.1.4 Pengetahuan Pajak

Pengetahuan seseorang didefinisikan sebagai apa yang mereka ketahui, sadarkan, dan pahami. Pengetahuan perpajakan berarti memahami konsep-konsep umum ketentuan perpajakan. Berbagai jenis pajak yang berlaku di Indonesia mencakup subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan dan pencatatan pajak terutang, serta teknik pengisian laporan pajak. (Prihatini & Rachmawati, 2018). Pengetahuan pajak sangat penting bagi seorang wajib pajak untuk memenuhi

kewajiban perpajakannya. Pengetahuan pajak dapat diperoleh melalui pendidikan formal maupun informal. Pengetahuan pajak juga sangat penting untuk seseorang yang ingin meniti karir di bidang perpajakan sebagai bekal.

Pengetahuan perpajakan adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran pajak individu melalui pengajaran atau pelatihan untuk mengubah perilaku mereka sendiri atau kelompok individu yang wajib pajak. Jika wajib pajak memahami konsep dasar perpajakan, mereka akan dengan sukarela patuh (Naradiasari & Wahyudi, 2022).

Dari beberapa definisi di atas maka bisa kita simpulkan bahwa pengetahuan pajak merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menguasai bidang perpajakan baik tata cara dan ketentuan umum perpajakan ataupun peraturan-peraturan pajak. Pengetahuan pajak dapat di peroleh dari berbagai sumber baik formal maupun informal. Menurut Mahayani dalam penelitian Naradiasari & Wahyudi (2022) Pengetahuan perpajakan diukur dengan sejumlah pernyataan, dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan mengenai penghitungan dan pelaporan pajak
- 2) Pengetahuan tentang peraturan perpajakan
- 3) Pengetahuan mengenai isu-isu peraturan perpajakan

2.1.5 Motivasi Sosial

Motivasi merupakan proses di mana seorang individu memperoleh pengaruh luar ataupun dalam dengan kondisi tertentu dan berjuang untuk sampai ke tujuan mereka dengan kata lain motivasi merupakan dorongan tindakan yang

mengakibatkan seseorang bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tersebut (Koa & Mutia, 2021).

Motivasi dapat didefinisikan sebagai gejala psikologis berbentuk dorongan yang muncul pada seseorang dengan sadar untuk bertindak dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa juga berupa upaya-upaya, yang mendorong individu atau kelompok orang tertentu untuk melakukan suatu tindakan karena hendak meraih tujuan yang diinginkannya atau karena merasa puas pada tindakannya (Prihartanta, 2015).

Motivasi dapat dibagi menjadi dua antara lain motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Di mana motivasi intrinsik adalah dorongan yang bersumber dari dalam diri individu, sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang bersumber dari luar diri individu. Salah satu contoh motivasi ekstrinsik adalah motivasi sosial yang berasal dari lingkungan sekitar baik keluarga, teman dan lainnya. Menurut Antas et al (2022) memiliki motivasi sosial sangat penting karena mendorong seseorang untuk meningkatkan diri.

Dari beberapa definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa motivasi sosial merupakan suatu dorongan yang akan memengaruhi seseorang dalam bertindak, yang bersumber dari luar diri seseorang. Dorongan itu bisa berasal dari lingkungan sosial tempat tinggalnya seperti keluarga, teman, pemerintah dan pihak lain yang mampu memengaruhinya. Menurut Pratama & Padjadjaran (2017) motivasi sosial diukur dengan indikator berupa pandangan responden terhadap berbagai pihak yang memberi pengaruh pada proses pemilihan karir, antara lain :

- 1) Anggota Keluarga
- 2) Dosen/Pengajar

3) Pemerintah

2.1.6 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan segala sesuatu yang didapatkan oleh karyawan sebagai *feedback* atas sumbangan tenaga dan fikirannya kepada perusahaan, termasuk didalamnya berupa gaji, pemberian tunjangan lain yang berupa uang. Tujuan utama seseorang bekerja adalah untuk memperoleh penghargaan finansial, yang dikenal sebagai gaji atau upah. Oleh karena itu, penghargaan finansial ini dijadikan tolok ukur dalam memilih pekerjaan.

Menurut Suyono (2014), sebagian besar perusahaan percaya bahwa cara terbaik untuk membuat karyawannya puas adalah dengan memberikan penghargaan finansial atau uang sebagai hasil dari pekerjaan mereka. Jika seseorang ingin puas dengan pekerjaannya, harus memiliki kompensasi finansial yang masuk akal. Penghargaan finansial atau kompensasi dianggap sebagai cara untuk menilai seberapa banyak jasa yang telah diberikan oleh seorang karyawan sebagai kompensasi yang mereka peroleh.

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa penghargaan finansial adalah imbalan jasa yang diberikan dalam suatu pekerjaan yang menjadi tujuan utama seseorang memilih bekerja. Penghargaan finansial yang tinggi akan membuat seseorang meningkatkan kecenderungannya untuk memilih berkarir di suatu bidang. Dalam hal ini penelitian merujuk ke pilihan karir di bidang perpajakan. Di dalam penelitian Lukman & Winata (2017) indikator yang dipakai untuk menilai variabel penghargaan finansial adalah:

1) Gaji awal tinggi

2) Potensi kenaikan gaji

3) Jaminan di masa depan (dana pensiun)

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar rujukan dalam penelitian ini perlu dikemukakan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Variabel	Hasil
1	Nelafan & Sulistiyanti (2022)	1. Penghargaan Finansial 2. Nilai-nilai sosial 3. Pertimbangan pasar kerja 4. Persepsi 5. Pemilihan Berkarir Mahasiswa Akuntansi di Bidang Perpajakan	Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi berpengaruh positif terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan sedangkan nilai-nilai sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan
2	Koa & Mutia (2021)	1. Persepsi 2. Motivasi 3. Minat 4. Pengetahuan Pajak 5. Pilihan Berkarir di BidangPerpajakan	Persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan tentang pajak mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan
3	Pradnyani et al (2018)	1. Persepsi Mahasiswa 2. Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan	Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan
4	Ratnaningsih (2022)	1. Persepsi 2. Motivasi 3. Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan	Persepsi dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan, persepsi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarirdi bidang perpajakan

Di sambung ke halaman berikutnya

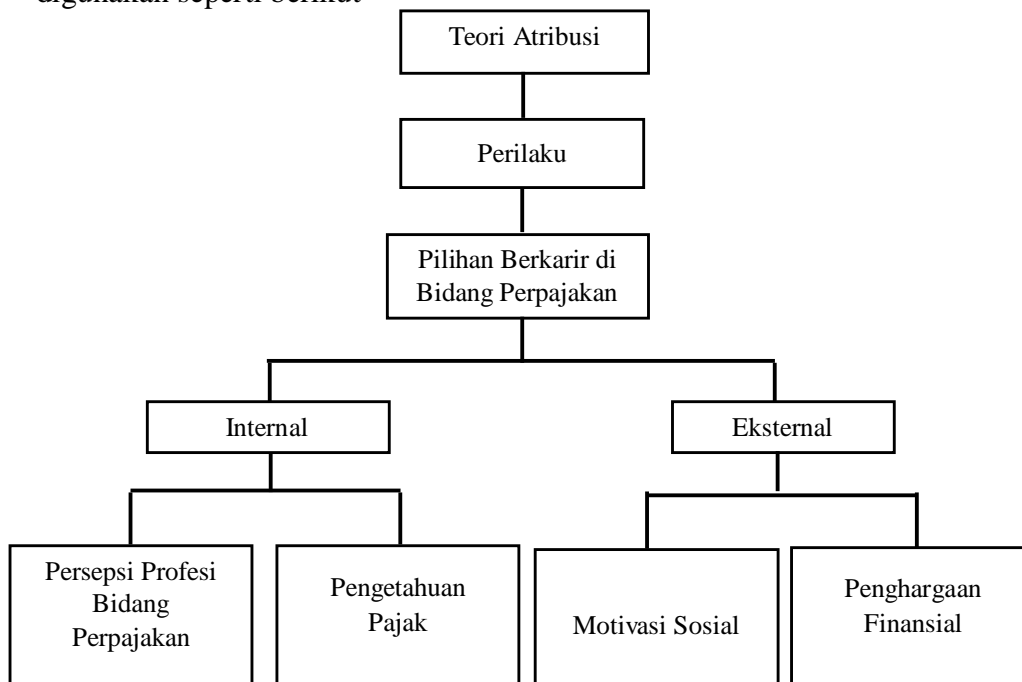
Tabel 2. 1 Sambungan

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Khairunnisa & Kurniawan (2020)	1. Persepsi terhadap profesi 2. Motivasi sosial 3. Kemampuan diri 4. Ekspektasi terhadap karir 5. Minat karir bidang perpajakan	Persepsi terhadap profesi dan kemampuan diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Motivasi sosial dan ekspektasi terhadap karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Sumber: Data yang diolah (2023)

2. 3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Kajian Teori dan mengacu pada beberapa penelitian terdahulu serta permasalahan yang telah dijelaskan, maka kerangka konseptual yang digunakan seperti berikut



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dalam teori atribusi dijelaskan penyebab suatu perilaku dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pilihan karir di bidang perpajakan adalah salah satu perilaku individu yang juga dipengaruhi oleh faktor internal yang membuat seseorang berminat atau tidak berminat memilih berkarir di bidang perpajakan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi pilihan berkarir seseorang adalah persepsi, persepsi adalah cara pandang yang dimiliki seseorang ataupun ekspektasi yang dibangun seseorang terhadap suatu hal.

Persepsi sangat penting dalam menentukan suatu tindakan yang dilakukan seseorang, karena persepsi yang dibangun akan menjadi bahan pertimbangan seseorang melakukan suatu tindakan. Biasanya jika persepsi seseorang terhadap suatu hal itu positif maka tindakan yang dilakukan juga mengarah ke arah yang positif. Dalam hal ini persepsi profesi bidang perpajakan yang positif maka kemungkinan minat yang ditunjukkan seseorang dalam berkarir di bidang perpajakan pun akan lebih meningkat. Begitupula sebaliknya jika persepsinya buruk atau negatif maka minat yang ditunjukkan dalam pilihan berkarir di bidang perpajakan juga cenderung semakin rendah. Dalam penelitian Suryadi et al (2021) dan Hendrawati et al (2022) hasilnya menyatakan bahwa persepsi profesi bidang perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Sesuai dengan penjelasan dan rujukan penelitian sebelumnya di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₁: Persepsi profesi bidang perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. 4. 2 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengetahuan pajak sangat penting untuk wajib pajak dan juga pegawai pajak, karena pengetahuan pajak adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Sesuai dengan teori atribusi tindakan seseorang yang disebabkan secara internal berarti tindakan tersebut berada di bawah kendali diri seseorang tersebut. Pengetahuan pajak merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam dirinya untuk mengetahui perihal yang berhubungan dengan perpajakan. Contohnya pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, serta peraturan perpajakan.

Seseorang yang memiliki pengetahuan pajak yang baik tentunya akan menjadi modal dasar untuk terjun ke dunia perpajakan. Semakin baik pengetahuan perpajakan seseorang maka akan semakin percaya diri dan berminat untuk memilih berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan semakin rendah pengetahuan perpajakan seseorang maka akan semakin kecil kemungkinan seseorang berminat berkarir di bidang perpajakan, karena menganggap perpajakan itu adalah bidang yang lumayan sulit jika tidak dibekali pengetahuan pajak yang cukup. Dalam penelitian Aniswatin et al (2020) dan Suryadi et al (2021) diperoleh hasil uji variabel independen pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat karir di bidang perpajakan. Sesuai dengan penjelasan dan rujukan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

*H*₂: Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan karir di bidang perpajakan

2.4.3 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Perbuatan ataupun tindakan yang dilakukan karena ada dasar penggerak baik dari dalam maupun dari luar untuk mencapai suatu tujuan dikenal dengan motivasi. Motivasi dalam diri seseorang memiliki dua sumber yaitu internal dan eksternal. Motivasi internal merupakan dorongan yang berasal dari keinginan diri sendiri sedangkan motivasi eksternal merupakan motivasi yang datang dari luar diri seperti dari lingkungan sosial. Motivasi yang dipengaruhi lingkungan sosial biasanya berupa dorongan yang diberikan oleh keluarga, teman, pemerintah dan pihak lainnya. Motivasi sosial dalam teori atribusi dapat menjadi penyebab perilaku seseorang dalam menyikapi suatu fenomena atau objek yang berasal dari pengaruh eksternal.

Berminat atau tidaknya seseorang untuk memilih berkarir di bidang perpajakan motivasi sosial bisa menjadi faktor penting yang memengaruhi seseorang tersebut. Semakin besar dan positif motivasi yang diterima dari lingkungan sosial untuk berkarir di bidang perpajakan maka akan semakin positif pula minat seseorang memilih berkarir di bidang perpajakan. Karena biasanya dukungan positif yang diberikan lingkungan sosial akan membuat seseorang merasa nyaman dalam beraktivitas. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lioni & Baihaqi (2016) dan Khairunnisa & Kurniawan (2020) memperoleh hasil motivasi sosial berpengaruh signifikan positif terhadap minat

karir di bidang perpajakan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H₃: Motivasi sosial berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

2. 4. 4 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

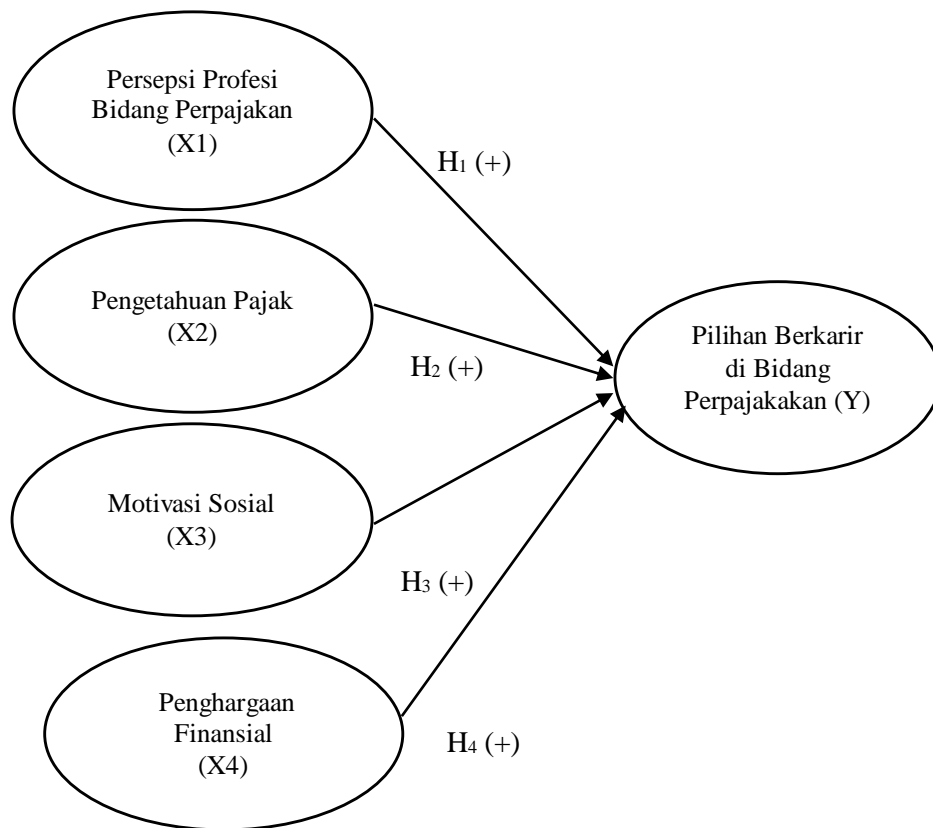
Teori atribusi menjelaskan bahwa penyebab perilaku seseorang bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang memengaruhi tindakannya. Faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar individu seperti pengaruh dari lingkungan sosial. Adapun lingkungan sosial tentunya berbeda-beda, karena setiap orang tinggal di lingkungan yang berbeda pula. Dalam penelitian ini faktor eksternal yang disoroti peneliti adalah dari lingkup fasilitas pekerjaan berupa penghargaan finansial. Penghargaan finansial merupakan imbalan yang didapatkan seseorang dari pekerjaan yang dilakukannya.

Tujuan utama dalam melakukan pekerjaan adalah untuk menerima penghargaan finansial. Karena dengan penghargaan finansial yang didapatkan seseorang akan mampu memenuhi kebutuhannya. Jadi dalam memilih pekerjaan biasanya seseorang akan mempertimbangkan penghargaan finansial. Jika penghargaan finansial yang ditawarkan si pemberi kerja tinggi maka seseorang akan lebih tinggi kecenderungannya untuk memilih bekerja di bidang tersebut begitu pula sebaliknya jika penghargaan finansial yang ditawarkan lebih rendah maka kecenderungan untuk memilih berkarir di bidang tersebut juga rendah.

Merujuk pada penelitian Hartiyah (2021) dan Nelafan & Sulistiyanti (2022) hasil yang diperoleh adalah penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_4 : Penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

Adapun model penelitian yang dipaparkan sebagai berikut :



Gambar 2. 2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati untuk memberikan informasi terkait bagaimana mengukur variabel dalam penelitian.

3.1.1 Persepsi Profesi Bidang Perpajakan

Profesi di bidang perpajakan merupakan profesi di bidang keuangan yang berspesialisasi dalam hal membantu klien untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, menyiapkan dokumen pajak dan memberi saran tentang masalah perpajakan. Contoh profesi di bidang perpajakan antara lain, Pegawai Pajak di lingkungan DJP, *Tax Planner*, *Tax Adviser*, Pegawai Akuntansi yang menangani bagian perpajakan, *Taxman* di perusahaan, Konsultan Pajak Mandiri yang bebas memberikan jasa profesional kepada wajib pajak dengan syarat memperoleh izin praktek sebagai konsultan pajak, dan juga bisa mendirikan kantor konsultan pajak agar bisa menghimpun atau mempekerjakan tenaga ahli perpajakan.

Dalam menilai suatu objek ataupun fenomena yang ditemuinya, setiap individu memiliki persepsi yang berbeda-beda. Persepsi profesi bidang perpajakan merupakan pandangan awal seseorang terhadap profesi bidang perpajakan. Seseorang bisa menggambarkan profesi bidang perpajakan itu merupakan profesi yang mudah dan menjanjikan ataupun suatu profesi yang sulit dan kurang menjanjikan. Hal ini tergantung dari pengetahuan yang dimiliki individu tersebut

tentang profesi bidang perpajakan. Persepsi yang dibangun oleh seseorang tentang profesi bidang perpajakan akan memengaruhi pilihan ataupun minat seseorang untuk meniti karir di bidang perpajakan. Semakin positif persepsi yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi kecenderungan seseorang memilih berkarir di bidang perpajakan.

Adapun indikator menurut Yasa dkk dalam Nelafan & Sulistiyanti (2022) yang bisa digunakan untuk mengukur persepsi profesi bidang perpajakan yaitu:

- 1) Profesi bidang perpajakan memiliki prestise yang tinggi di masyarakat
- 2) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan *interpersonal*
- 3) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan analisis
- 4) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan saat pemecahan masalah (*problem solving*)

3.1.2 Pengetahuan Pajak

Pengetahuan pajak merupakan kemampuan seseorang untuk menyadari dan mengetahui konsep dan ketentuan umum yang berlaku untuk pajak di Indonesia. Pengetahuan pajak dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun informal melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan bekal pengetahuan pajak yang dimiliki seseorang maka dapat memengaruhi kepercayaan diri ataupun keyakinan seseorang untuk meniti karir di bidang perpajakan. Menurut Mahayani dalam Naradiasari & Wahyudi (2022) dalam penelitian ini untuk mengukur variabel pengetahuan pajak peneliti menggunakan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan pajak

- 2) Pengetahuan tentang peraturan perpajakan
- 3) Pengetahuan mengenai isu-isu peraturan perpajakan

3.1.3 Motivasi Sosial

Dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan hal-hal yang berguna bagi masyarakat dan mendapat pengakuan dan penghargaan dari masyarakat dikenal sebagai motivasi sosial. Kemungkinan berminat terhadap suatu hal meningkat seiring dengan peningkatan motivasi sosial yang dimiliki seseorang. Dalam penelitian ini menurut Pratama & Padjadjaran (2017) indikator yang digunakan dalam mengukur variabel motivasi sosial adalah sebagai berikut:

- 1) Anggota keluarga
- 2) Dosen/Pengajar
- 3) Pemerintah

Indikator tersebut merupakan pihak-pihak yang memengaruhi seseorang dalam memilih berkarir di bidang perpajakan. Pihak-pihak ini diharapkan mampu memberi dorongan positif dalam bentuk dukungan untuk berkarir di bidang perpajakan. Indikator akan di buat menjadi pernyataan sebagai berikut : anggota keluarga menyarankan untuk berkarir di bidang perpajakan, dosen/pengajar memberi motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan, pemerintah membuka banyak lowongan pekerjaan di bidang perpajakan yang menarik untuk digeluti.

3.1.4 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan imbalan, gaji ataupun upah berupa uang yang diperoleh seseorang atas jasa yang diberikannya saat bekerja. Salah satu alasan terbesar seseorang melakukan pekerjaan untuk menerima penghargaan

finansial. Penghargaan finansial yang akan diterima seseorang akan sangat berpengaruh terhadap keputusan mereka dalam memilih bekerja di bidang apa. Biasanya semakin tinggi penghargaan finansial yang akan diperoleh seseorang, akan semakin meyakinkan untuk memilih jenis pekerjaan tersebut. Di mana dalam penelitian ini jenis karir atau pekerjaan yang diharapkan adalah di bidang perpajakan. Adapun menurut Hartiyah (2021) indikator yang digunakan untuk mengukur variabel penghargaan finansial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Besarnya gaji awal
- 2) Dana pensiun
- 3) Kenaikan gaji yang cepat

3.1.5 Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Pilihan berkarir di bidang perpajakan merupakan keputusan yang diambil seseorang dalam memilih bekerja di bidang perpajakan. Profesi di bidang perpajakan saat ini sangat dibutuhkan untuk membantu memaksimalkan penerimaan negara dari sektor pajak. Untuk membantu wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya, tenaga ahli di bidang perpajakan masih sangat diperlukan. Akan tetapi saat ini masih belum banyak orang yang berminat untuk memilih karir di bidang perpajakan. Maka menarik untuk dilakukan penelitian mengenai apa yang mempengaruhi minat seseorang dalam memilih berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Hartiyah (2021) indikator yang dipakai untuk menilai variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan adalah sebagai berikut:

- 1) Profesional
- 2) Adanya promosi jabatan
- 3) Memperluas wawasan
- 4) Kepuasan atas pencapaian karir

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Persepsi Profesi Bidang Perpajakan (X1)	Persepsi profesi bidang perpajakan merupakan pandangan ataupun gambaran yang dibangun oleh seseorang tentang profesi tersebut. Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda tentang profesi bidang perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Profesi bidang perpajakan memiliki prestise yang tinggi di masyarakat. 2) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan <i>interpersonal</i> 3) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan analisis 4) Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan saat pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) 	Yasa dkk dalam Nelafan & Sulistiyanti (2022)
Pengetahuan Pajak (X2)	Pengetahuan pajak merupakan modal awal yang dimiliki oleh seseorang untuk meniti karir di bidang perpajakan. Semakin banyak pengetahuan perpajakan yang dimiliki seseorang maka akan semakin yakin orang tersebut untuk memilih berkarir di bidang perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan pajak 2) Pengetahuan tentang peraturan perpajakan 3) Pengetahuan mengenai isu-isu peraturan perpajakan 	Mahayani dalam Naradiasari & Wahyudi (2022)
Motivasi Sosial (X3)	Faktor sosial yang berperan untuk memengaruhi seseorang dalam bertindak untuk memilih berkarir di bidang perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Anggota keluarga 2) Dosen/Pengajar 3) Pemerintah 	Pratama & Padjadjaran (2017)

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 3. 1 Sambungan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Penghargaan Finansial (X4)	Penghargaan finansial merupakan imbalan atas pekerjaan yang dilakukan seseorang dalam bentuk uang. Penghargaan merupakan salah satu tujuan utama seseorang bekerja. Juga penghargaan yang diperoleh tinggi maka kecenderngan untuk memilih pekerjaan tersebut juga semakin tinggi.	1) Gaji awal tinggi 2) Potensi kenaikan gaji cepat 3) Terdapat dana Pensiun	Hartiyah (2021)
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Pilihan berkarir di bidang perpajakan merupakan keputusan seseorang untuk memilih berkarir di bidang perpajakan.	1) Profesional 2) Adanya promosi jabatan 3) Memperluas wawasan 4) Kepuasan atas pencapaian karir	Hartiyah (2021)

Sumber: Data yang diolah (2023)

3.2 Populasi dan Sampel

3. 2. 1 Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kemampuan dan ciri-ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2021). Objek orang, benda-benda alam lainnya juga termasuk ke dalam komponen populasi. Tidak hanya sekedar total jumlah tetapi populasi meliputi semua sifat yang melekat dalam obyek yang akan diteliti. Jumlah pasti populasi dalam penelitian ini belum diketahui. Sehingga penentuan populasi tidak berdasarkan angka melainkan dengan penentuan karakteristik populasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini merupakan orang-orang yang berprofesi di bidang perpajakan yang

penugasannya berkaitan langsung dengan perpajakan serta berada di Kota Samarinda dan sekitarnya.

3. 2. 2 Sampel

Sampel adalah komponen dari populasi baik dari segi jumlah maupun karakteristiknya. Penentuan sampel yang diterapkan ialah *sampling insidental*. *Sampling insidental* merupakan pemilihan sampling secara kebetulan yakni siapapun yang kebetulan atau insidental bertemu peneliti bisa dijadikan sampel jika orang tersebut dianggap memenuhi kriteria sebagai sumber data. Jenis profesi di bidang perpajakan yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini contohnya adalah pegawai pajak yang bekerja di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sebagai *Account Representative (AR)*, pemeriksa, pengawas, penilai, dan lainnya serta orang-orang yang bekerja sebagai konsultan pajak baik konsultan pajak junior, senior, manajer, dan direktur. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan sesuai dengan pedoman ukuran sampel menurut Hair et al (2014) yaitu ukuran sampel yang baik adalah minimal 100 yang ditentukan berdasarkan total indikator yang bisa dikali dengan 5 sampai 10. Total indikator pada penelitian ini sebanyak 17 indikator dikali 6 menjadi 102 responden, orang-orang yang berprofesi di bidang perpajakan di Kota Samarinda dan sekitarnya.

$$\text{Jumlah sampel} = \text{Indikator} \times 6$$

$$\text{Jumlah sampel} = 17 \times 6$$

$$= 102$$

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan. Data primer pada penelitian ini bersumber dari orang-orang yang berprofesi di bidang perpajakan yang berada di Kota Samarinda dan sekitarnya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan data akurat dan berkaitan dengan persoalan yang dibahas.

Data didapat melalui penyebaran kuesioner penelitian pada sejumlah responden, kuesioner berisi pernyataan atau pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya. Pada pembuatan kuesioner memakai skala *Likert A five point likert-scale* kuesioner yang memiliki nilai sangat tidak setuju hingga sangat setuju seperti berikut:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) Angka 4 = Setuju (S)

Angka 2 = Tidak Setuju (TS) Angka 5 = Sangat Setuju (SS)

Angka 3 = Netral (N)

3.4 *Pilot Test*

Sebelum penelitian yang sebenarnya dimulai uji awal penelitian (*pilot test*) perlu untuk dilakukan. Uji awal bertujuan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang dibagikan kepada responden merupakan kuesioner yang valid serta reliabel. Uji awal dilaksanakan dengan cara membagikan kuesioner kepada 35 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi di Universitas Mulawarman dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan relawan pajak. Berikut ini hasil dari uji *pilot test* yang telah dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan software SmartPLS.

3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas *pilot test* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*.

3.4.1.1 Convergent Validity

Menurut Ghozali & Latan (2015) untuk mengukur *convergent validity* menggunakan nilai *outer loading* dan *average variance extracted (AVE)*. Nilai *outer loading* dan AVE yang diharapkan adalah $>0,5$ sehingga suatu item dapat dikatakan valid.

Tabel 3. 2 Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Persepsi Tentang Profesi di Bidang Perpajakan (X1)	X1.1 <- X1	0,852	Valid
	X1.2 <- X1	0,801	Valid
	X1.3 <- X1	0,866	Valid
	X1.4 <- X1	0,806	Valid
Pengetahuan Pajak (X2)	X2.1 <- X2	0,766	Valid
	X2.2 <- X2	0,864	Valid
	X2.3 <- X2	0,790	Valid
Motivasi Sosial (X3)	X3.1 <- X3	0,913	Valid
	X3.2 <- X3	0,910	Valid
	X3.3 <- X3	0,898	Valid
Penghargaan Finansial (X4)	X4.1 <- X4	0,880	Valid
	X4.2 <- X4	0,915	Valid
	X4.3 <- X4	0,879	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y1.1 <- Y	0,942	Valid
	Y1.2 <- Y	0,757	Valid
	Y1.3 <- Y	0,909	Valid
	Y1.4 <- Y	0,918	Valid

Sumber : Data yang diolah (2023)

Dari hasil uji yang disajikan dalam tabel 3. 2 dapat dilihat validitas *pilot test* telah memenuhi syarat dengan nilai *outer loading* $>0,5$ yang berarti indikator yang akan dipakai pada penelitian ini dikategorikan valid. Selain dari data *outer loading* validitas juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) yang diharapkan $>0,5$.

Tabel 3. 3 Nilai Average Variance Extracted (AVE)

	AVE	Keterangan
X1	0,692	Valid
X2	0,652	Valid
X3	0,822	Valid
X4	0,795	Valid
Y	0,782	Valid

Sumber : Data yang diolah (2023)

Pada tabel 3.3 di atas menunjukkan nilai *Average Variance Extracted* nilainya $>0,50$ yang berarti valid sesuai syarat untuk nilai AVE.

3.4.1.2 Discriminant Validity

Nilai diskriminan yang baik ialah nilai dasar AVE semestinya lebih tinggi dibanding korelasi antar konstruk dengan nilai yang disarankan di atas 0,5 (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 3. 4 Hasil Cross Loadings

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,852	0,235	0,543	0,459	0,249
X1.2	0,801	0,350	0,772	0,585	0,277
X1.3	0,866	0,382	0,433	0,572	0,317
X1.4	0,806	0,383	0,303	0,562	0,221
X 2.1	0,175	0,766	0,307	0,207	0,491
X2.2	0,336	0,864	0,165	0,485	0,656
X2.3	0,488	0,790	0,276	0,336	0,470
X3.1	0,433	0,269	0,913	0,424	0,295
X3.2	0,552	0,171	0,910	0,374	0,261

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 3. Sambungan

	X1	X2	X3	X4	Y
X3.3	0,698	0,347	0,898	0,563	0,321
X4.1	0,562	0,251	0,368	0,880	0,378
X4.2	0,609	0,417	0,475	0,915	0,529
X4.3	0,579	0,471	0,492	0,879	0,517
Y1.1	0,411	0,633	0,416	0,570	0,942
Y1.2	0,239	0,534	-0,016	0,369	0,757
Y1.3	0,196	0,621	0,319	0,445	0,909
Y1.4	0,294	0,610	0,361	0,518	0,918

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3.4 di atas dapat diketahui bahwa korelasi variabel laten dengan indikator lebih besar daripada ukuran variabel latennya. Selain itu nilai *cross loadings* dalam suatu variabel sudah $>0,50$ yang berarti analisis dari *cross loadings* tidak terdapat permasalahan pada validitas diskriminan.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas *pilot test* pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability*. Uji *composite reliability* dilaksanakan untuk memastikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrument yang dipakai untuk mengukur konstruk. Dua metode digunakan dalam menentukan konstruk dikatakan reliabel dengan melihat nilai *cronbach's alpha* > 0.6 dan nilai *composite reliability* $> 0,7$ untuk semua konstruk (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3. 5 Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Keterangan
X1	0,852	0,866	Reliabel
X2	0,736	0,763	Reliabel
X3	0,892	0,899	Reliabel
X4	0,872	0,892	Reliabel
Y	0,905	0,921	Reliabel

Sumber : Data yang diolah (2023)

Sesuai data tabel di atas bisa diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel lebih dari 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik. Selain itu hasil perhitungan pada *composite reliability* untuk setiap variabel juga nilainya $>0,60$. Ini mencerminkan responden konsisten ketika menjawab pertanyaan, hal ini berarti seluruh variabel mempunyai tingkat reliabilitas yang baik.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memanfaatkan data sampel atau populasi untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang subjek yang diteliti tanpa membuat analisis atau kesimpulan yang dapat diterima secara umum (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini statistik deskriptif akan menyajikan data yang diperoleh dari kuesioner dengan tabel, grafik, diagram, pictogram, serta penjelasan kelompok melalui modus, mean, median, dan variasi melalui simpangan baku.

3.5.2 *Structural Equation Modeling* (SEM)

Sugiyono (2021) menyatakan bahwa *Structural Equation Modeling* (SEM) merupakan analisis yang mengkombinasikan pendekatan analisis faktor, model struktural, dan analisis jalur. Yang berarti tiga jenis tugas dapat dilakukan secara bersamaan dalam *Structural Equation Modeling* (SEM), yaitu menguji validitas dan reliabilitas instrumen, menguji model hubungan antar variabel, dan kegiatan untuk memperoleh suatu model yang sesuai untuk prediksi.

Structural Equation Modeling dipakai untuk menganalisis model yang banyak variabel dan berbentuk struktur. Karena apabila menggunakan teknik

persamaan regresi, maka penyelesaian model akan menjadi tidak efisien (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.3 *Partial Least Square (PLS)*

Menurut Ghozali & Latan (2015) *Partial Least Square (PLS)* digunakan untuk membantu peneliti memperoleh nilai variabel laten untuk tujuan prediksi. PLS biasa menggunakan analisa dengan dua model yakni model struktural dan model pengukuran. Model struktural menunjukkan kekuatan estimasi antara variabel laten dan konstruk, sedangkan model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau yang diamati digunakan untuk menghitung variabel laten.

3.5.4 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Disebut sebagai model pengukuran, model ini menjelaskan bagaimana tiap indikator berhubungan dengan variabel latennya.

3.5.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner melalui *convergent validity* dan *discriminant validity*. Menurut Ghozali & Latan (2015) indikator dikatakan valid apabila memiliki *loading factor* lebih besar dari 0,5 terhadap konstruk yang dituju.

3.5.4.2 *Convergent Validity*

Validitas setiap indikator dinilai dengan *convergen validity*, yang merupakan ukuran variabel yang diamati dari *outer loading* indikator variabel latennya. Untuk mengukur *convergent validity* memakai nilai *outer loading* dan *average variance*

extracted (AVE). Nilai *outer loading* dan AVE yang diharapkan adalah $>0,5$ sehingga indikator tersebut dapat dinyatakan valid (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.4.3 Discriminant Validity

Sejauh mana konstruk laten benar-benar berbeda dari konstruk lainnya dapat diuji dengan menggunakan validitas diskriminasi. Menurut Ghozali & Latan (2015) Nilai validitas diskriminan yang tinggi mencerminkan bahwa struktur berbeda dan fenomena yang diukur dapat dijelaskan. Konstruk dikatakan valid apabila nilai korelasi antar variabel laten dan nilai asli AVE dibandingkan. Nilai AVE dasar harus lebih besar dari korelasi antara struktur dengan nilai rekomendasi yang lebih besar dari 0,5.

3.5.4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator sebagai alat ukur variabel dalam penelitian sudah memberikan hasil pengukuran yang konsisten, dengan melihat nilai *composite reliability*. Data yang memiliki *composite reliability* $>0,7$ mempunyai reliabilitas yang tinggi dengan nilai *cronbach alpha* $>0,6$ untuk semua konstruk

3.5.5 Model Struktural (*Inner Model*)

3.5.5.1 Uji R Square (R^2)

R square (Koefisien determinasi) adalah pengujian untuk mengetahui seberapa besar konstruk endogen bisa dijelaskan oleh konstruk eksogen. Nilai R square untuk variabel endogen pada model struktural sebesar 0,67 menerangkan model baik, 0,33 menerangkan model moderat dan 0,19 menerangkan model lemah (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.5.2 Uji F Square (F^2)

Uji f square dilakukan untuk mengetahui kebaikan model apakah prediktor variabel laten memiliki dampak kecil (0,02), sedang (0,15), atau besar (0,35) pada tingkat struktural (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.5.3 Estimasi Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Nilai estimasi hubungan jalur dalam model struktural dikenal sebagai estimasi koefisien jalur, yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* dan harus signifikan. (Ghozali & Latan, 2015).

3.5.5.4 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) melalui aplikasi software SmartPLS dengan metode *bootstrapping*. Kriteria hipotesis yang diterima adalah jika signifikansi $p < 0,05$ dan koefisien yang berarah positif. Sedangkan kriteria hipotesis yang ditolak jika $p > 0,05$ atau koefisiennya berarah negatif.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek ialah tenaga kerja profesional di bidang perpajakan yang ada di Kota Samarinda dan sekitarnya. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini berupa data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada responden. Pembagian kuesioner dilakukan mulai tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan 13 Juli 2023. Penelitian ini menggunakan 104 orang tenaga kerja profesional di bidang perpajakan yang berada di Kota Samarinda dan sekitarnya sebagai sampel. Sebanyak 120 kuesioner yang disebar terdapat 116 kuesioner yang terisi, 4 kuesioner yang tidak kembali dikarenakan tidak ada respon dari responden saat penelitian dan 12 kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak memenuhi kriteria untuk dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Berikut ini hasil dari pengumpulan data sampel penelitian.

Tabel 4. 1 Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang di sebar	120
Kuesioner yang tidak kembali	4
Kuesioner yang terisi	116
Kuesioner yang tidak dapat diolah	12
Kuesioner yang dapat diolah	104

Sumber: Data yang diolah (2023)

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan 104 kuesioner yang dapat diolah, jenis kelamin responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah berikut.

Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	62	59,6%
Perempuan	42	40,4%
Total	104	100,0%

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai data yang disajikan dalam tabel 4.2 dapat dilihat jumlah responden yang laki-laki ada sekitar 62 orang terhitung 59,6% dari 104 total responden dan responden perempuan ada sebanyak 42 orang terhitung 40,4% dari total 104 responden.

4.1.2 Jenis Pekerjaan Responden

Berdasarkan data 104 kuesioner yang bisa diolah pada penelitian ini, jenis pekerjaan responden pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Jenis Pekerjaan Responden

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Konsultan Pajak	12
Staf Konsultan Pajak	17
Administrasi Pajak Perusahaan	2
Tax Executive	1
AR (Account representative)	18
Bagian Pemeriksaan di KPP	13
Bagian Penilaian di KPP	3
Pelaksana	25
Bagian Pengawasan di KPP	3
Bagian Penagihan di KPP	1
Bagian Penyuluhan di KPP	5
Kepala Seksi di KPP	2
Juru Sita di KPP	2
Total	104

Sumber: Data yang Diolah (2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pekerjaan dari total 104 responden dalam penelitian ini terdiri dari 12 orang

Konsultan Pajak, 17 orang Staf Konsultan Pajak, 2 orang Administrasi Pajak Perusahaan, 1 orang *Tax Executive* dan 72 orang pegawai di kantor pelayanan pajak dengan komposisi 18 orang AR, 13 orang Bagian Pemeriksaan, 3 orang Bagian Penilaian, 25 orang Pelaksana, 3 orang Bagian Pengawasan, 1 orang Bagian Penagihan, 5 orang Bagian Penyuluhan, 2 orang Kepala Seksi serta 2 orang Juru Sita.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah kegiatan pengumpulan data, peringkasan serta penyajian data supaya data yang diperoleh bisa dengan mudah dibaca dan dipahami oleh pengguna data. Tujuan utama analisis statistik deskriptif adalah untuk menyajikan informasi tentang variabel-variabel yang digunakan serta memperlihatkan gambaran kondisi dan karakteristik jawaban responden pada masing-masing indikator dalam penelitian. Untuk melakukan analisis statistik deskriptif, jawaban responden digabungkan dengan skala 1-5 yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Dalam kasus di mana angka (1) menunjukkan Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju Semua indikator memiliki skor rata-rata berikut: (1) Sangat Rendah (rata-rata 1,00–1,80), (2) Rendah (rata-rata 1,81–2,60), (3) Cukup (rata-rata 2,61–3,40), (4) Baik (rata-rata 3,41–4,20), dan (5) Sangat Baik (rata-rata 4,21–5,00). Di bawah ini akan disajikan analisis statistik deskriptif setiap variabel dari jawaban responden pada masing-masing pernyataan indikator kuesioner penelitian ini.

4.2.1 Analisis Deskriptif Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

Pilihan berkarir di bidang perpajakan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang memiliki 4 indikator yang dioperasionalkan dengan 4 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel ini ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab dan nilai rata-rata jawaban pernyataan disajikan pada tabel di berikut.

Tabel 4. 4 Deskriptif Variabel Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Indikator	Jawaban Responden					Rata Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
Y1.1	0	1	12	47	44	4,29
Y1.2	2	10	31	34	27	3,70
Y1.3	0	1	5	32	66	4,57
Y1.4	0	0	15	48	41	4,25

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai dengan data yang ditunjukkan di tabel 4.3 di atas analisis deskriptif menunjukkan variabel pilihan berkarir di bidang perpajakan untuk indikator Y.1 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,29 yang berarti rata-rata responden merupakan tenaga kerja yang bekerja secara profesional di bidang perpajakan. Pada indikator Y.2 mempunyai rata-rata baik sebesar 3,70 hal ini berarti rata-rata tenaga kerja profesional perpajakan selama berkarir di bidang perpajakan memperoleh promosi jabatan.

Hasil analisis deskriptif indikator Y.3 memiliki nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,57 yang berarti rata-rata responden selama berkarir di bidang perpajakan memperluas wawasannya. Dan untuk indikator yang terakhir yaitu Y.4 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,25 yang dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden merasa puas dengan memilih karir di bidang perpajakan.

4.2.2 Analisis Deskriptif Persepsi Profesi Bidang Perpajakan (X1)

Persepsi profesi bidang perpajakan merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki 4 indikator yang dioperasionalkan dengan 4 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel ini ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Deskriptif Variabel Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan

Indikator	Jawaban Responden					Rata Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X1.1	3	13	29	38	21	3,59
X1.2	0	1	7	55	41	4,31
X1.3	0	0	6	40	58	4,50
X1.4	0	2	11	41	50	4,34

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai data yang ditampilkan di tabel 4.4 analisis deskriptif mencerminkan variabel persepsi profesi di bidang perpajakan untuk indikator X.1 memiliki nilai rata-rata baik sebesar 3,59 yang menunjukkan bahwa rata-rata responden menganggap bahwa profesi di bidang perpajakan memiliki *prestise* yang tinggi di masyarakat. Pada indikator X.2 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,31 yang mencerminkan bahwa rata-rata responden menganggap bahwa profesi di bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan *interpersonal* (komunikasi yang baik). Untuk indikator X.3 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,50 yang artinya rata-rata responden merasa profesi di bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan analisis. Dan yang terakhir untuk indikator X.4 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,34 yang mencerminkan bahwa rata-rata responden menganggap profesi di bidang perpajakan berpotensi

meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan saat pemecahan masalah (*problem solving*).

4.2.3 Analisis Deskriptif Pengetahuan Pajak (X2)

Pengetahuan pajak merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki 3 indikator yang dioperasionalkan dengan 3 pernyataan. Hasil analisis deskriptif variabel ini ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan nilai rata-rata jawaban pernyataan disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 4. 6 Deskriptif Variabel Pengetahuan Pajak

Indikator	Jawaban Responden					Rata Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X2.1	0	2	17	55	30	4,09
X2.2	0	0	7	60	37	4,29
X2.3	0	0	12	48	44	4,31

Sumber: Data yang diolah (2023)

Dari data yang ditunjukkan pada tabel di atas analisis deskriptif mencerminkan variabel pengetahuan pajak untuk indikator X2.1 mempunyai nilai rata-rata baik sebesar 4,09 yang mencerminkan bahwa rata-rata pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan pajak dapat diperoleh oleh responden saat berkuliah. Pada indikator X2.2 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,29 yang berarti rata-rata pengetahuan responden tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh ketika mengikuti kegiatan pelatihan pajak. Dan untuk indikator terakhir variabel pengetahuan pajak X.3 mempunyai nilai rata-rata sangat baik sebesar 4,31 yang artinya pengetahuan tentang perkembangan isu-isu peraturan perpajakan dapat diperoleh dari media elektronik oleh responden.

4.2.4 Analisis Deskriptif Motivasi Sosial (X3)

Motivasi sosial merupakan variabel independen dalam penelitian ini yang memiliki 3 indikator yang dioperasionalkan dengan 3 pernyataan. Hasil deskriptif statistik variabel ini ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan nilai rata-rata jawaban pernyataan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 7 Deskriptif Variabel Motivasi Sosial

Indikator	Jawaban Responden					Rata Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X3.1	0	8	48	32	16	3,54
X3.2	1	9	38	35	21	3,64
X3.3	2	7	45	37	13	3,50

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai data yang ditampilkan dalam tabel di atas hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel motivasi sosial untuk indikator X3.1 mempunyai nilai rata-rata baik yakni 3,54 yang menyatakan bahwa rata-rata anggota keluarga responden menyarankan untuk berkarir di bidang perpajakan. Pada indikator X3.2 memiliki nilai rata-rata jawaban yang baik sebesar 3,64 menunjukkan bahwa dosen/pengajar memberikan motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan kepada responden. Dan yang terakhir indikator X3.3 pada variabel ini memiliki nilai rata-rata baik sebesar 3,50 hal ini dapat disimpulkan bahwa pemerintah membuka banyak lowongan pekerjaan di bidang perpajakan yang menarik untuk digeluti oleh responden.

4.2.5 Analisis Deskriptif Penghargaan Finansial (X4)

Penghargaan finansial merupakan variabel independen pada penelitian ini yang memiliki 3 indikator yang dioperasionalkan dengan 3 pernyataan. Hasil

analisis deskriptif variabel ini ditunjukkan dengan persentase responden yang menjawab dan rata-rata masing-masing pernyataan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 8 Deskriptif Variabel Penghargaan Finansial

Indikator	Jawaban Responden					Rata Rata (Mean)
	1	2	3	4	5	
X4.1	1	12	47	32	12	3,40
X4.2	4	15	56	21	8	3,14
X4.3	2	10	27	42	23	3,69

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai data yang ditampilkan dalam tabel di atas hasil analisis deskriptif menunjukkan variabel penghargaan finansial untuk indikator X4.1 mempunyai nilai rata-rata cukup yakni 3,40 yang menyatakan bahwa menurut responden rata-rata gaji awal karir di bidang perpajakan tinggi. Pada indikator X4.2 mempunyai nilai rata-rata cukup yakni 3,14 yang mencerminkan bahwa menurut responden jika bekerja di bidang perpajakan potensi kenaikan gaji cepat. Untuk indikator yang terakhir pada variabel ini adalah X4.3 mempunyai nilai rata-rata baik sebesar 3,69 menunjukkan bahwa responden berpendapat bahwa jika bekerja di bidang perpajakan akan memperoleh tunjangan pensiun.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas diukur dengan menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Sedangkan untuk menguji reliabilitas dapat diukur dengan melihat nilai *composite reliability*.

4.3.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dapat diukur dengan nilai *outer loading* dan *average variance extracted* (AVE). Suatu indikator bisa dinyatakan valid apabila nilai *outer loading* dan *average variance extracted* (AVE) bernilai $>0,05$ seperti tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	<i>Outer loading</i>	Keterangan
Persepsi Profesi Bidang Perpajakan (X1)	X1.1	0,755	Valid
	X1.2	0,848	Valid
	X1.3	0,884	Valid
	X1.4	0,879	Valid
Pengetahuan Pajak (X2)	X2.1	0,874	Valid
	X2.2	0,808	Valid
	X2.3	0,798	Valid
Motivasi Sosial (X3)	X3.1	0,879	Valid
	X3.2	0,828	Valid
	X3.3	0,812	Valid
Penghargaan Finansial (X4)	X4.1	0,821	Valid
	X4.2	0,785	Valid
	X4.3	0,847	Valid
Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	Y1.1	0,779	Valid
	Y1.2	0,705	Valid
	Y1.3	0,813	Valid
	Y1.4	0,858	Valid

Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan data yang dilampirkan pada tabel di atas semua indikator memiliki nilai *outer loading* $>0,5$ yang berarti telah sesuai dengan syarat indikator dikatakan valid. Selain nilai *outer loading* validitas juga dapat dilihat dari nilai *average variance extracted* (AVE) pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 10 Hasil Nilai AVE (Average Variance Extracted)

	AVE	Keterangan
X1	0,711	Valid
X2	0,685	Valid
X3	0,706	Valid
X4	0,669	Valid
Y	0,626	Valid

Sumber: Data yang diolah (2023)

Hasil yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan semua nilai AVE >0,5 yang berarti semua variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat dan dapat dikatakan valid.

4.3.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity dilakukan untuk menentukan seberapa jauh konstruk laten berbeda dengan konstruk lainnya. Suatu konstruk dikatakan valid jika korelasi antara suatu konstruk dan indikatornya lebih besar daripada korelasi antara konstruk dengan indikator dan konstruk lainnya dan nilai *cross loading* yang disarankan >0,5, maka model pengukuran memiliki validitas diskriminan yang sangat baik.

Tabel 4. 11 Hasil Cross Loading

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,755	0,316	0,497	0,316	0,449
X1.2	0,848	0,363	0,570	0,492	0,518
X1.3	0,884	0,405	0,491	0,464	0,529
X1.4	0,879	0,317	0,394	0,397	0,476
X2.1	0,285	0,874	0,323	0,161	0,415
X2.2	0,387	0,808	0,334	0,195	0,270
X2.3	0,400	0,798	0,363	0,180	0,300
X3.1	0,496	0,308	0,879	0,378	0,401
X3.2	0,417	0,500	0,828	0,339	0,265
X3.3	0,547	0,249	0,812	0,390	0,298
X4.1	0,298	0,186	0,305	0,821	0,240

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 4. 11 Sambungan

	X1	X2	X3	X4	Y
X4.2	0,451	0,049	0,297	0,785	0,286
X4.3	0,455	0,278	0,460	0,847	0,310
Y1.1	0,320	0,442	0,321	0,205	0,779
Y1.2	0,415	0,185	0,175	0,300	0,705
Y1.3	0,520	0,356	0,333	0,236	0,813
Y1.4	0,561	0,313	0,386	0,342	0,858

Sumber: Data yang diolah (2023)

Dalam data *cross loading* yang disajikan tabel di atas bisa dilihat bahwa korelasi variabel laten dengan indikator lebih tinggi dibanding ukuran variabel latennya. Selain itu nilai *cross loading* dalam suatu variabel sudah $>0,5$. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa analisis pada *cross loading* tidak terdapat masalah atau sudah memiliki validitas diskriminan yang sangat baik.

4.3.1.3 Composite Reliability

Composite Reliability dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan keakuratan, konsistensi dan ketepatan instrumen saat mengukur konstruk. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan melihat nilai *Composite Reliability* $>0,6$ dan *Cronbach's Alpha* $>0,7$ pada setiap konstruk. Hasil olah data ditampilkan dalam tabel di bawah.

Tabel 4. 12 Hasil Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	<i>Cronbach alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
X1	0,863	0,868	Reliabel
X2	0,774	0,814	Reliabel
X3	0,795	0,832	Reliabel
X4	0,754	0,761	Reliabel
Y	0,800	0,820	Reliabel

Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai data yang disajikan dalam tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk semua konstruk $>0,7$ yang berarti semua variabel memiliki

reliabilitas yang baik. Demikian pula dengan hasil perhitungan *composite reliability* untuk semua konstruk bernilai $>0,6$ yang berarti responden konsisten saat menjawab pertanyaan, sehingga bisa disimpulkan bahwa setiap konstruk mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat baik.

4.3.2 Model Struktural (*Inner Model*)

4.3.2.1 Uji R Square (R^2)

R square merupakan uji yang dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dapat dijelaskan oleh indikator. Nilai R square 0,67 (baik), 0,33 (moderat), 0,19 (lemah). Hasil olah data R square ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji R Square

	R Square	R-square adjusted
Y1	0,380	0,355

Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas bisa dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,380 yang menunjukkan bahwa 38% perubahan nilai pilihan berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

4.3.2.2 Uji F Square (F^2)

F square adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Seberapa besar prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah (0,02), medium (0,15), atau besar (0,35) pada tingkat struktural. Hasil olah data F square dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 14 Hasil Uji F Square

	<i>F Square</i>
X1 -> Y1	0,192
X2 -> Y1	0,048
X3 -> Y1	0,000
X4 -> Y1	0,005

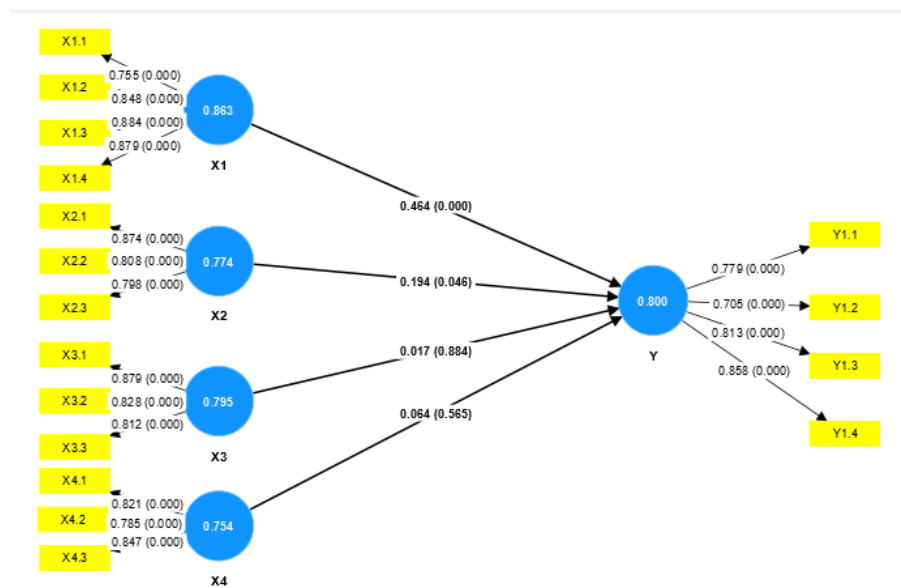
Sumber: Data yang diolah (2023)

Sesuai hasil analisis data yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh setiap variabel ialah berikut:

1. Persepsi profesi bidang perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan terdapat nilai F square sebesar 0,192 (medium).
2. Pengetahuan pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan terdapat nilai F square sebesar 0,048 (lemah).
3. Motivasi sosial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan terdapat nilai F square sebesar 0,000 (lemah).
4. Penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan terdapat nilai F square sebesar 0,005 (lemah).

4.3.2.3 Estimasi Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Path analysis digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dan dapat mengetahui besarnya pengaruh antar variabel. Nilai estimasi koefisien jalur harus signifikan, untuk memperoleh nilai signifikansi tersebut dapat diperoleh dengan prosedur *bootstrapping*. Berikut ini merupakan gambar model *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 4. 1 Path Analysis
Sumber: Output SmartPLS (2023)

4.3.2.4 Uji Hipotesis

Setelah melaksanakan pengujian validitas, reliabilitas, R square dan F square maka pengujian yang berikutnya adalah pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan metode *bootstrapping*. Adapun kriteria hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah jika signifikansi $p < 0,05$ dan koefisien berarah positif. Sedangkan jika $p > 0,05$ atau koefisiennya berarah negatif maka hipotesis tersebut ditolak.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Original sample (O)	P values
X1 -> Y1	0,464	0,000
X2 -> Y1	0,194	0,046
X3 -> Y1	0,017	0,884
X4 -> Y1	0,064	0,565

Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil data *bootstrapping* yang disajikan pada tabel di atas dapat dijelaskan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. Nilai *p-values* persepsi profesi bidang perpajakan (X1) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,464 dengan arah positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi bidang perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Nilai *p-values* pengetahuan pajak (X2) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 0,046 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dengan nilai koefisien sebesar 0,194 dengan arah positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Nilai *p-values* motivasi sosial (X3) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 0,884 ($>0,05$) dari tingkat signifikansi dengan nilai koefisien sebesar 0,017 dengan arah positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
4. Nilai *p-values* penghargaan finansial (X4) terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Y) sebesar 0,565 ($>0,05$) dari tingkat signifikansi dengan nilai koefisien sebesar 0,064 dengan arah positif. Jadi dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan

terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan, sehingga hipotesis keempat (H_4) ditolak.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Persepsi Profesi Bidang Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh hasil variabel persepsi profesi bidang perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil *p-values* sebesar 0,000 ($<0,05$) dan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,464. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama di dalam penelitian ini diterima.

Teori atribusi menjelaskan bahwa suatu tindakan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal. Salah satu faktor internal yang memengaruhi pilihan seseorang adalah persepsi, persepsi merupakan cara pandang yang dimiliki seseorang ataupun ekspektasi yang dibangun seseorang terhadap suatu hal. Dalam penelitian ini semakin baik persepsi profesi yang dimiliki oleh tenaga kerja di bidang perpajakan yang ada di Kota Samarinda dan sekitarnya maka minat untuk memilih berkarir di bidang perpajakan juga akan semakin tinggi. Hal ini menjadi bukti bahwa pengaruh persepsi sangat penting dalam menentukan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang, karena persepsi yang dibangun akan menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan suatu tindakan.

Persepsi profesi bidang perpajakan pada penelitian ini memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap pilihan berkarir tenaga kerja profesional bidang perpajakan. Dari hasil pengolahan data pada analisis deskriptif di mana nilai rata-

rata indikator X1.1 bernilai baik sebesar 3,59. Dapat disimpulkan bahwa responden sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju sedangkan sebagian kecilnya saja yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral. Untuk nilai rata-rata indikator X1.2, X1.3 dan X1.4 bernilai sangat baik sebesar 4,31, 4,50 dan 4,34 yang berarti responden sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju. Sedangkan sebagian kecilnya saja yang menjawab tidak setuju dan netral serta tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini mencerminkan bahwa tenaga kerja setuju bahwa berkarir di bidang perpajakan memiliki prestise yang baik dan mampu meningkatkan kemampuan seseorang seperti kemampuan *interpersonal*, analisis serta pengambilan keputusan saat pemecahan masalah.

Persepsi profesi bidang perpajakan memberikan kontribusi peningkatan pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian akan semakin banyak tenaga kerja yang memilih berkarir di bidang perpajakan apabila persepsi profesi bidang perpajakan semakin baik. Semakin banyak tenaga kerja yang memilih berkarir di bidang perpajakan akan membantu meningkatkan kinerja dalam hal menghasilkan pendapatan dari bidang perpajakan serta menangani masalah-masalah perpajakan yang ada. Untuk itu bagi instansi-instansi yang menyediakan lapangan kerja di bidang perpajakan perlu untuk meningkatkan performa kinerja dan mempertahankan citra yang baik. Hal ini perlu dilakukan untuk menarik minat tenaga kerja agar memilih berkarir di bidang perpajakan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryadi et al (2021), Naradiasari & Wahyudi (2022) dan Hendrawati et al (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi

profesi di bidang perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4.4.2 Pengaruh Pengetahuan Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil variabel pengetahuan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil *p-values* sebesar 0,046 ($<0,05$) dan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,194. Maka berdasarkan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku seseorang yang memilih berkarir di bidang perpajakan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan penyebab yang berada di bawah kendali diri seseorang. Dalam penelitian ini, pengetahuan pajak merupakan faktor internal yang memengaruhi keputusan profesional perpajakan yang ada di Kota Samarinda dan sekitarnya untuk melanjutkan karir mereka di bidang ini. Pengetahuan pajak merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui perihal perpajakan seperti pengetahuan tentang sistem, peraturan, tata cara menghitung dan melaporkan pajak.

Pengetahuan pajak pada penelitian ini berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir tenaga kerja profesional di bidang perpajakan. Dari hasil pengolahan data pada analisis deskriptif di mana nilai rata-rata indikator X2.1 bernilai baik sebesar 4,09 berarti responden sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju sedangkan sebagian kecilnya saja yang menjawab tidak setuju dan netral serta tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju. Untuk

nilai rata-rata indikator X2.2 dan X2.3 bernilai sangat baik sebesar 4,29 dan 4,31 berarti responden sebagian besar menjawab setuju dan sangat setuju sedangkan sebagian kecilnya saja yang menjawab netral, sementara tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Hal ini mencerminkan bahwa pengetahuan pajak yang diperoleh tenaga kerja bisa didapat tidak hanya dengan menempuh pendidikan formal saja namun juga dari sumber lain. Selain berkuliah sebagai sarana pendidikan formal untuk memperoleh pengetahuan pajak, bisa juga di dapat dengan mengikuti program pelatihan pajak. Di era kemajuan digital ini semakin mudah juga mengakses informasi dan pengetahuan pajak melalui berbagai platform media elektronik.

Dengan lebih banyak pengetahuan tentang pajak, seseorang akan lebih percaya diri dan lebih tertarik untuk berkarir di bidang pajak. Jika banyak tenaga kerja memilih untuk berkarir di bidang pajak karena mereka memiliki pengetahuan yang kuat tentang pajak, ini akan sangat menguntungkan negara karena akan memajukan sektor pajak. Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dengan bantuan dari tenaga kerja yang memilih berkarir di bidang perpajakan. Upaya yang dapat dilakukan tenaga kerja di bidang perpajakan termasuk membantu wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban pajak dan mensosialisasikan perpajakan sebagai konsultan pajak ataupun pegawai pajak. Dengan manfaat yang demikian maka diharapkan pengetahuan pajak akan semakin mudah diakses oleh tenaga kerja maupun wajib pajak difasilitasi melalui pendidikan formal ataupun nonformal. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Aniswatin et al (2020), Naradiasari & Wahyudi (2022) dan Suryadi et al

(2021) hasil uji variabel independen pengetahuan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4.4.3 Pengaruh Motivasi Sosial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil variabel motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan hasil *p-values* sebesar 0,884 ($>0,05$) dan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,017. Sesuai hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Teori atribusi menjelaskan bahwa perilaku atau tindakan seseorang bisa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Motivasi merupakan dorongan dari luar ataupun dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi bisa berasal dari dalam diri individu ataupun dari luar diri seperti lingkungan sosial. Motivasi yang berasal dari luar diri seseorang biasanya berupa dorongan yang diberikan oleh keluarga, teman, pemerintah dan pihak lainnya.

Motivasi sosial dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir tenaga kerja profesional di bidang perpajakan yang ada di Kota Samarinda dan sekitarnya. Dari hasil pengolahan data pada analisis deskriptif di mana nilai rata-rata indikator X3.1, X3.2 dan X3.3 bernilai baik sebesar 3,54, 3,64 dan 3,50. Meskipun tidak terlalu banyak responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju namun jumlah responden yang menjawab setuju dan sangat setuju tidak jauh lebih banyak dengan responden yang menjawab netral. Hasil ini mencerminkan motivasi yang diterima dari lingkungan sosial masih belum tinggi.

Dukungan dari lingkungan sosial tenaga kerja masih kurang, masih belum banyak keluarga tenaga kerja yang menyarankan untuk berkarir di bidang perpajakan. Motivasi yang diperoleh dari dosen/pengajar juga masih belum tinggi serta minimnya informasi penyediaan lapangan kerja di bidang perpajakan oleh pemerintah. Hal ini akan membuat semakin sedikit tenaga kerja di bidang perpajakan yang mampu menangani permasalahan perpajakan, yang kemudian akan memengaruhi kemampuan dalam mengelola pendapatan negara dari bidang pajak. Dengan kondisi demikian perlu peningkatan dalam hal motivasi dari keluarga berupa saran untuk berkarir di bidang perpajakan dengan meyakinkan keluarga bahwa karir di bidang perpajakan merupakan karir yang baik dan menjanjikan. Dosen/pengajar juga diharapkan mampu memotivasi tenaga kerja untuk berkarir di bidang perpajakan. Pemerintah juga diharapkan membuka peluang kerja di bidang perpajakan dengan informasi lapangan kerja yang terbuka.

Hasil penelitian sama dengan hasil penelitian Antas et al (2022), Lusmiat & Awaliyah (2022) dan Aini & Goenawan (2022) yang menerangkan bahwa motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil dari penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Lioni & Baihaqi (2016) dan Khairunnisa & Kurniawan (2020) memperoleh hasil motivasi sosial berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. 4.4 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan

hasil *p-values* sebesar 0,565 ($>0,05$) dan nilai koefisien berarah positif sebesar 0,064. Dengan demikian sesuai hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

Teori atribusi menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pengaruh eksternal dari setiap individu berbeda-beda, karena lingkungan sosial setiap orang juga berbeda. Dalam penelitian ini faktor eksternal yang disoroti adalah fasilitas tenaga kerja berupa penghargaan finansial. Penghargaan finansial ialah imbalan yang diterima seseorang atas usaha pekerjaan yang dilakukannya. Tujuan utama seseorang dalam bekerja adalah untuk memperoleh penghargaan finansial untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam memilih pekerjaan biasanya seseorang akan dipengaruhi oleh pertimbangan penghargaan finansial.

Penghargaan finansial dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir tenaga kerja profesional di bidang perpajakan yang ada di Kota Samarinda dan sekitarnya. Dari hasil pengolahan data pada analisis deskriptif di mana nilai rata-rata indikator X4.1 dan X4.2 bernilai cukup sebesar 3,40 dan 3,14. Di mana jawaban yang diberikan oleh responden kebanyakan sangat tidak setuju hingga netral, jumlah jawaban responden yang setuju dan sangat setuju lebih sedikit. Untuk indikator X4.3 memiliki nilai rata-rata yang baik sebesar 3,69 di mana jawaban responden banyak yang setuju dan sangat setuju tetapi responden yang menjawab sangat tidak setuju hingga netral juga masih lumayan banyak. Hasil ini mencerminkan besar kecilnya gaji tidak memengaruhi pilihan berkarir responden yang mayoritas masih merupakan *fresh graduate* berusia muda sehingga

penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Penghargaan yang diterima oleh responden yang memiliki usia lebih tua cenderung lebih tinggi dikarenakan sudah memiliki banyak pengalaman kerja di bidang perpajakan serta perubahan jabatan selama masa karirnya. Indikator penghargaan finansial berupa gaji dan kenaikannya disesuaikan dengan jabatan masing-masing tenaga kerja baik yang berada di instansi pemerintah, perusahaan swasta dan perusahaan mandiri. Indikator tunjangan pensiun rata-rata jawaban responden beragam sesuai dengan tempat kerja masing-masing responden. Untuk responden yang bekerja di luar instansi pemerintah bisa menerima penghargaan selain dari tunjangan pensiun berupa tunjangan pasca kerja dan BPJS ketenagakerjaan. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan penghargaan finansial terhadap tenaga kerja oleh pemberi kerja untuk menjamin kesejahteraan tenaga kerja agar bertahan di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ritayanti & Masdiantini (2022), Suryadi et al (2021) dan Muliando & Mangoting (2014) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Hartiyah (2021) dan Nelafan & Sulistiyanti (2022) hasil yang diperoleh adalah penghargaan finansial berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Persepsi profesi di bidang perpajakan berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
2. Pengetahuan pajak berpengaruh signifikan positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
3. Motivasi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
4. Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini maka saran yang dapat disampaikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi/Lembaga Pendidikan diharapkan agar meningkatkan kualitas lulusannya terutama lulusan di bidang perpajakan agar mampu bersaing dan siap memilih berkarir di bidang perpajakan.
2. Bagi entitas terkait seperti DJP (Direktorat Jenderal Pajak), KPP (Kantor Pelayanan Pajak), KKP (Kantor Konsultan Pajak), perusahaan swasta dan entitas lainnya yang membutuhkan tenaga kerja di bidang perpajakan

diharapkan agar terus meningkatkan *prestise* yang baik dan lebih mengutamakan kesejahteraan dan kenyamanan tenaga kerja.

3. Bagi penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti lingkungan kerja, motivasi ekonomi, literasi perpajakan dan lain-lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Goenawan, Y. A. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan (Studi Empiris STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang). *Jurnal Intelektual*, 1(2), 118–131.
- Aniswatin, A., Afifudin, A., & Junaidi, J. (2020). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Karier, Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(02). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6112>
- Annur, C. M. (2022). *Pendapatan Negara Tembus Rp1.700 Triliun pada Agustus 2022*. Katadata.Co.Id. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/09/27/pendapatan-negara-tembus-rp1700-triliun-pada-agustus-2022>
- Antas, T. A., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2022). Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Karir Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1191–1204. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/1458%0A>
- Darwati, Y. (2012). *Keterlambatan Mahasiswa Dalam Studi Ditinjau Dari Teori Atribusi Dari Weiner (Upaya Mencari Solusi atas Keterlambatan Mahasiswa dalam Studi di Prodi Psikologi)*.
- Dayshandi, D., Handayani, S. R., & Yaningwati, F. (2015). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada mahasiswa fakultas ilmu administrasi universitas brawijaya). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1(1), 1–23.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3.0* (2nd ed.). Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>
- Hartiyah, S. (2021). Faktor Determinan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Konsultan Pajak (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Berbasis KeIslaman di Karesidenan Kedu). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.32500/jematech.v4i1.1591>
- Hendrawati, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., Wijaya, U., & Surabaya, K. (2022). Apa Yang Mempengaruhi Minat Berkarir Di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46.

<https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/2047>

- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas). *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 175–190.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Prodi Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
- Lilis, A., & Ambarwanti, Y. (2019). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–15.
- Lioni, & Baihaqi. (2016). Persepsi Karir di Bidang Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir dalam Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 143–156. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.6.2.143-156>
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh sikap, norma subjektif, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dengan pendekatan theory of reasoned action model terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak bagi mahasiswa perguruan tinggi di Jakarta. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.
- Lusmiat, L., & Awaliyah, S. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir di Bidang Perpajakan. *SENAKOTA: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1–10.
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2), 1–14.
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. 4(2014), 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak , Persepsi Mahasiswa , Minat Mahasiswa Berkarir Dibidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntans, Accounting 2018*, 24. <https://jurnal.ylii.or.id/index.php/litera/article/view/19%0A>
- Pradnyani, I. ayu G. D. E., Yasa, I. N. P., & Atmadja, A. T. (2018). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 259. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/viewFile/20539/12524>

- Pratama, A., & Padjadjaran, U. (2017). Factors Affecting Students' Learning Interest in an Accounting Study Programme: A Study in Bandung City, West Java, Indonesia. *Review of Integrative Business and Economics Research Online CDRM*, 6(2), 295–311.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–11.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan. (Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus- Labuan Bajo). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ritayanti, N. M., & Masdiantini, P. R. (2022). ... *Finansial, dan Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi yang Mengikuti Program Relawan 11(01), 52–63. <https://repo.undiksha.ac.id/12662/>*
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Network Media*, 2(1), 2569–6446.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suryadi, N., Yusnelly, A., Chika, Ekonomi dan Ilmu Sosial, F., & Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, U. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Universitas Negeri Di Pekanbaru). *Jurnal Pundi*, 05(02), 265–280. <https://doi.org/10.31575/jp.v5i2.364>
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal PPKM II*, 69–83. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/ppkm/article/view/235/112>
- Yanwardhana, E. (2022). *Pegawai Pajak Berkurang 600 Orang, Resign?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220614123615-4-346915/pegawai-pajak-berkurang-600-orang-resign/amp>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PERSEPSI TENTANG PROFESI DI BIDANG PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PAJAK, MOTIVASI SOSIAL, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP PILIHAN BERKARIR TENAGA KERJA PROFESIONAL DI BIDANG PERPAJAKAN

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Tenaga Kerja Profesional di Bidang Perpajakan

Perkenalkan Saya Ica Navratilova Br Ginting Mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi dengan konsentrasi perpajakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir Saya mengenai pilihan berkarir tenaga kerja profesional di bidang perpajakan. Saya membutuhkan partisipasi dan kesediaan Anda selaku tenaga kerja profesional di bidang perpajakan untuk mengisi kuesioner penelitian Saya. Saya menjamin bahwa data dan respon Bapak/Ibu/Saudara/i bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan akademis. Demikian Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk membantu mengisi kuesioner ini.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jenis pekerjaan :

AR (*Account representative*)

Bagian pemeriksaan di KPP

Bagian pengawasan di KPP

Bagian penilaian di KPP

Bagian penyuluhan di KPP

Konsultan Pajak Junior

Konsultan Pajak Senior

Manajer Konsultan Pajak

Direktur Konsultan Pajak

Lainnya : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Saudara/i.
2. Mohon untuk mengisi pertanyaan di bawah ini dengan sebenar-benarnya.

Keterangan:

Angka 1 = Sangat Tidak Setuju

Angka 3 = Netral

Angka 5 = Sangat Setuju

Angka 2 = Tidak Setuju

Angka 4 = Setuju

A. Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Saya merupakan tenaga kerja yang secara profesional bekerja di bidang perpajakan					
2	Selama berkarir di bidang perpajakan Saya memperoleh promosi jabatan					
3	Berkarir di bidang perpajakan memperluas wawasan Saya					
4	Saya merasa puas dengan memilih berkarir di bidang perpajakan					

B. Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan (X1)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Profesi bidang perpajakan memiliki prestise yang tinggi di masyarakat.					
2	Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan <i>interpersonal</i> (komunikasi yang baik)					
3	Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan analisis					
4	Profesi bidang perpajakan berpotensi meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan saat pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)					

C. Pengetahuan Pajak (X2)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Pengetahuan tentang perhitungan dan pelaporan pajak dapat diperoleh saat berkuliah					
2	Pengetahuan tentang peraturan perpajakan dapat diperoleh ketika mengikuti kegiatan pelatihan pajak					
3	Pengetahuan tentang perkembangan isu-isu peraturan perpajakan dapat di peroleh dari media elektronik					

D. Motivasi Sosial (X3)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Anggota keluarga menyarankan untuk berkarir di bidang perpajakan					
2	Dosen/pengajar memberi motivasi untuk berkarir di bidang perpajakan					
3	Pemerintah membuka banyak lowongan pekerjaan di bidang perpajakan yang menarik untuk digeluti					

E. Penghargaan Finansial (X4)

No	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Gaji awal karir di bidang perpajakan tinggi					
2	Jika bekerja di bidang perpajakan potensi kenaikan gaji cepat					
3	Jika bekerja di bidang perpajakan akan memperoleh tunjangan pensiun					

Lampiran 2 Tabulasi Data *Pilot Test*

No	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	5	4	5	5	19
2	5	5	4	5	19
3	5	4	5	5	19
4	4	3	3	4	14
5	3	2	5	4	14
6	4	3	5	5	17
7	4	3	4	4	15
8	4	3	5	4	16
9	5	4	4	4	17
10	5	4	4	5	18
11	2	2	3	3	10
12	4	3	5	4	16
13	1	2	2	3	8
14	4	3	4	4	15
15	1	4	1	1	7
16	3	3	3	3	12
17	1	3	3	3	10
18	2	4	3	3	12
19	4	4	5	5	18
20	2	2	2	4	10
21	2	2	2	2	8
22	4	4	4	5	17
23	4	4	4	4	16
24	5	4	4	4	17
25	5	5	4	3	17
26	3	3	4	3	13
27	5	5	5	5	20
28	1	1	1	1	4
29	2	2	2	2	8
30	2	2	3	3	10
31	3	3	3	3	12
32	2	3	4	3	12
33	5	5	5	5	20
34	5	3	5	5	18
35	5	4	5	5	19

No	Persepsi Tentang Profesi di Bidang Perpajakan				Total	Pengetahuan Pajak			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	5	5	5	20	5	4	5	14
2	4	4	5	5	18	4	4	5	13
3	5	5	5	5	20	4	5	5	14
4	4	5	5	4	17	3	3	3	9
5	4	5	4	4	17	4	4	4	12
6	4	4	4	3	17	4	3	5	12
7	5	5	4	4	18	4	3	4	11
8	4	5	4	4	17	5	5	5	15
9	4	5	5	4	17	5	5	5	15
10	3	5	4	3	15	5	4	4	13
11	3	3	3	3	13	4	2	4	10
12	3	4	4	4	15	5	5	5	15
13	2	3	4	3	12	4	3	3	10
14	3	4	4	4	15	4	4	4	12
15	4	4	5	5	17	4	3	5	12
16	4	3	4	4	15	5	4	4	13
17	3	1	4	4	12	3	4	4	11
18	3	3	4	4	14	3	3	3	9
19	5	4	4	4	17	3	4	5	12
20	4	4	4	4	16	4	3	4	11
21	5	5	4	4	16	4	4	4	12
22	3	3	4	4	15	5	4	5	14
23	3	4	4	4	15	5	5	4	14
24	3	3	3	3	12	5	3	3	11
25	4	4	4	4	16	3	4	4	11
26	2	1	3	3	9	3	3	3	9
27	3	3	4	4	14	5	5	5	15
28	4	4	4	4	16	3	1	3	7
29	3	4	3	4	13	3	4	4	11
30	3	3	3	4	13	4	3	4	11
31	4	3	4	4	14	3	4	3	10
32	3	3	3	3	12	4	3	3	10
33	4	3	4	4	15	5	5	4	14
34	5	5	5	5	18	5	4	4	13
35	4	5	4	5	18	4	5	4	13

No	Motivasi Sosial			Total	Penghargaan Finansial			Total
	X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	
1	4	5	5	14	4	4	5	13
2	2	4	4	10	3	3	3	9
3	5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	5	13	5	3	5	13
5	5	5	5	15	3	4	4	11
6	3	4	4	11	3	3	4	10
7	3	4	5	12	3	3	3	9
8	3	3	5	11	3	3	3	9
9	3	3	4	10	3	3	4	10
10	4	3	5	12	4	4	5	13
11	4	3	3	11	2	2	2	6
12	4	4	4	12	3	3	5	11
13	3	3	3	9	3	2	3	8
14	1	1	2	6	3	3	4	10
15	2	2	3	7	3	3	4	10
16	3	4	3	10	2	2	3	7
17	1	1	1	3	4	3	3	10
18	1	2	3	6	3	3	3	9
19	3	2	4	9	3	3	4	10
20	2	2	4	8	3	3	3	9
21	2	3	5	10	3	3	4	10
22	4	3	5	10	3	3	4	10
23	4	3	4	8	3	3	4	10
24	3	3	3	9	3	3	3	9
25	3	4	4	9	3	4	4	11
26	1	1	1	3	2	2	3	7
27	2	1	3	6	3	3	4	10
28	3	3	4	10	3	3	3	9
29	2	2	4	8	3	3	3	9
30	2	2	3	7	3	3	4	10
31	3	3	3	9	2	2	4	8
32	2	3	3	8	2	2	3	7
33	1	1	3	5	4	4	4	12
34	5	4	5	14	4	4	5	13
35	3	4	5	12	4	5	5	14

Lampiran 3 Tabulasi Data 104 Responden

No	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
1	5	5	5	5	20
2	4	3	5	5	17
3	4	3	5	5	17
4	5	3	5	5	18
5	4	2	4	4	14
6	4	4	4	4	16
7	4	4	4	4	16
8	4	4	4	4	16
9	5	5	5	5	20
10	4	3	5	5	17
11	3	3	5	4	15
12	4	5	5	5	19
13	2	4	5	4	15
14	3	4	5	4	16
15	5	5	5	5	20
16	5	4	5	5	19
17	3	3	5	4	15
18	5	4	5	5	19
19	4	4	5	4	17
20	4	4	5	4	17
21	4	4	5	4	17
22	4	4	5	5	18
23	4	1	4	3	12
24	5	4	5	5	19
25	4	2	4	3	13
26	4	3	5	4	16
27	4	4	5	4	17
28	3	4	4	3	14
29	3	4	4	4	15
30	4	5	5	5	19
31	4	2	4	4	14
32	4	2	5	4	15
33	4	3	5	4	16
34	5	5	5	5	20
35	4	3	4	4	15

No	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
36	5	4	4	5	18
37	4	3	4	3	14
38	5	3	4	4	16
39	5	5	5	5	20
40	4	3	4	4	15
41	5	4	5	5	19
42	3	3	4	3	13
43	4	3	5	3	15
44	3	2	3	3	11
45	4	4	4	3	15
46	5	5	5	4	19
47	5	4	5	4	18
48	5	4	5	5	19
49	4	3	5	3	15
50	4	4	5	4	17
51	5	5	5	4	19
52	3	3	3	4	13
53	5	5	5	5	20
54	5	5	5	5	20
55	4	4	4	4	16
56	5	4	4	4	17
57	5	4	5	4	18
58	5	4	5	4	18
59	5	5	5	5	20
60	4	1	4	4	13
61	5	2	5	4	16
62	5	3	5	5	18
63	4	3	4	4	15
64	4	3	4	4	15
65	4	3	4	4	15
66	5	3	5	4	17
67	5	2	5	4	16
68	3	2	4	3	12
69	5	5	5	4	19
70	4	3	4	3	14

No	Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan				Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	
71	4	3	5	5	17
72	4	3	5	4	16
73	5	3	5	4	17
74	5	4	5	5	19
75	4	3	4	4	15
76	5	5	5	4	19
77	4	4	4	4	16
78	3	2	2	3	10
79	4	4	5	5	18
80	4	4	4	3	15
81	5	4	5	5	19
82	3	3	3	3	12
83	5	3	5	5	18
84	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20
86	5	5	5	5	20
87	4	3	4	3	14
88	5	4	5	5	19
89	4	2	4	4	14
90	5	3	5	5	18
91	5	5	5	5	20
92	4	3	3	5	15
93	4	4	4	4	16
94	5	5	5	5	20
95	4	4	4	4	16
96	5	5	5	5	20
97	4	5	5	5	19
98	4	5	5	4	18
99	5	5	5	5	20
100	5	5	5	5	20
101	3	5	3	4	15
102	5	5	5	5	20
103	4	4	4	4	16
104	5	4	5	5	19

No	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan				Total	Pengetahuan Pajak			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	
1	4	5	5	5	19	3	4	4	11
2	4	5	5	5	19	4	4	4	12
3	4	4	4	4	16	3	4	4	11
4	5	5	5	5	20	4	5	5	14
5	4	4	4	4	16	3	3	3	9
6	4	4	4	4	16	4	4	4	12
7	3	4	5	4	16	3	4	4	11
8	3	3	4	2	12	3	4	3	10
9	4	5	5	5	19	4	4	5	13
10	5	5	5	5	20	3	4	4	11
11	3	4	4	4	15	4	4	4	12
12	3	5	5	5	18	5	5	5	15
13	4	5	5	5	19	3	4	4	11
14	4	4	5	5	18	4	4	5	13
15	5	5	5	5	20	4	5	5	14
16	4	5	5	5	19	5	5	5	15
17	4	4	5	5	18	3	4	4	11
18	2	4	5	5	16	3	3	3	9
19	4	4	5	5	18	5	4	4	13
20	2	4	4	4	14	4	4	4	12
21	3	5	5	5	18	3	3	4	10
22	4	5	5	5	19	2	3	4	9
23	2	4	4	4	14	2	4	5	11
24	4	4	5	4	17	5	4	5	14
25	3	4	4	4	15	3	3	5	11
26	3	4	3	4	14	4	4	4	12
27	3	3	3	4	13	4	4	4	12
28	3	4	4	5	16	3	4	3	10
29	3	4	4	4	15	4	4	4	12
30	3	4	4	4	15	4	5	4	13
31	4	4	4	4	16	4	4	4	12
32	4	4	4	5	17	4	5	4	13
33	5	5	5	5	20	4	4	3	11
34	3	5	5	5	18	5	4	4	13
35	2	4	4	4	14	4	4	4	12

No	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan				Total	Pengetahuan Pajak			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	
36	3	4	4	4	15	4	4	3	11
37	3	4	4	4	15	4	4	4	12
38	2	3	4	3	12	4	4	4	12
39	5	5	5	5	20	5	5	5	15
40	3	4	4	4	15	4	4	4	12
41	5	5	5	5	20	5	4	5	14
42	2	5	5	4	16	4	4	4	12
43	2	4	4	4	14	4	4	5	13
44	1	4	4	3	12	4	4	5	13
45	4	4	4	4	16	4	4	4	12
46	5	5	5	5	20	4	5	5	14
47	4	4	5	5	18	4	4	4	12
48	3	4	4	5	16	5	5	5	15
49	2	4	4	3	13	4	4	4	12
50	3	4	5	5	17	4	5	5	14
51	3	3	5	5	16	5	5	5	15
52	4	4	5	5	18	4	5	5	14
53	4	5	5	5	19	4	5	4	13
54	5	5	5	5	20	4	4	4	12
55	3	4	5	4	16	4	4	5	13
56	3	4	4	4	15	4	4	4	12
57	4	5	5	5	19	5	5	5	15
58	4	4	4	3	15	5	5	5	15
59	5	5	5	5	20	5	5	4	14
60	4	5	5	5	19	5	5	5	15
61	1	4	3	3	11	5	3	5	13
62	5	4	5	5	19	5	5	5	15
63	4	4	5	4	17	4	5	5	14
64	2	4	4	4	14	4	4	5	13
65	3	4	4	4	15	4	4	4	12
66	4	4	4	4	16	5	5	5	15
67	4	5	5	5	19	5	5	5	15
68	5	4	5	5	19	5	5	4	14
69	4	4	4	4	16	4	4	4	12
70	4	4	4	4	16	5	5	5	15

No	Persepsi Profesi di Bidang Perpajakan				Total	Pengetahuan Pajak			Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		X2.1	X2.2	X2.3	
71	2	4	4	3	13	4	4	3	11
72	3	5	5	5	18	4	5	5	14
73	2	5	5	4	16	4	5	5	14
74	4	5	5	4	18	5	5	5	15
75	4	3	3	3	13	3	4	3	10
76	5	4	5	5	19	4	4	4	12
77	3	4	4	4	15	4	4	4	12
78	1	2	3	3	9	3	3	3	9
79	4	5	5	5	19	5	5	5	15
80	3	3	4	3	13	4	4	3	11
81	5	4	5	4	18	5	5	5	15
82	3	3	3	3	12	3	5	3	11
83	5	5	5	5	20	5	5	5	15
84	5	5	5	5	20	5	5	5	15
85	3	5	5	4	17	5	5	5	15
86	4	5	5	5	19	5	4	5	14
87	2	4	4	3	13	4	4	3	11
88	3	5	5	5	18	5	5	5	15
89	2	4	4	2	12	4	4	4	12
90	5	5	5	5	20	5	4	4	13
91	5	5	5	5	20	4	4	4	12
92	4	5	4	4	17	4	4	4	12
93	4	4	4	4	16	3	4	4	11
94	4	4	5	4	17	4	4	4	12
95	4	4	4	4	16	4	4	4	12
96	3	4	4	4	15	4	4	5	13
97	3	5	5	5	18	4	4	4	12
98	5	5	5	5	20	4	4	4	12
99	4	5	5	5	19	4	4	4	12
100	4	4	5	4	17	5	5	5	15
101	5	5	5	5	20	3	5	5	13
102	5	5	5	5	20	5	5	5	15
103	4	4	4	4	16	4	4	4	12
104	5	5	5	5	20	4	5	5	14

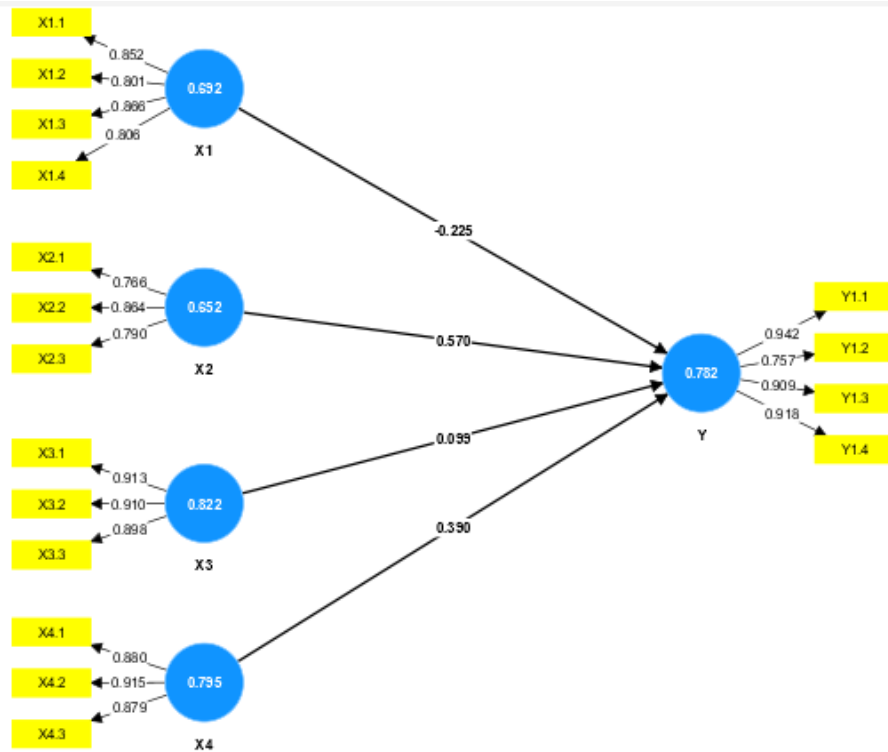
No	Motivasi sosial			Total	Penghargaan Finansial			Total
	X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	
1	3	2	4	9	4	4	3	11
2	4	4	5	13	4	5	4	13
3	4	4	3	11	3	3	3	9
4	5	5	3	13	4	4	4	12
5	3	3	3	9	4	4	4	12
6	3	3	4	10	3	3	2	8
7	3	4	4	11	3	4	4	11
8	2	2	3	7	3	2	4	9
9	4	5	4	13	4	4	4	12
10	4	4	4	12	4	4	5	13
11	3	3	4	10	4	3	4	11
12	3	3	3	9	3	2	3	8
13	3	3	3	9	3	3	4	10
14	5	3	3	11	3	4	5	12
15	3	3	3	9	3	4	3	10
16	4	4	4	12	3	3	3	9
17	3	3	4	10	3	3	3	9
18	3	1	2	6	3	4	4	11
19	4	2	4	10	3	4	2	9
20	2	2	3	7	3	5	3	11
21	4	2	3	9	3	3	3	9
22	5	3	3	11	3	3	4	10
23	4	2	2	8	2	2	1	5
24	4	4	3	11	2	3	2	7
25	4	5	4	13	2	3	2	7
26	3	3	2	8	2	3	2	7
27	3	3	2	8	2	3	2	7
28	3	3	3	9	3	4	3	10
29	3	4	3	10	4	4	3	11
30	2	2	3	7	4	2	2	8
31	3	3	4	10	3	2	2	7
32	3	3	4	10	3	3	2	8
33	3	4	5	12	4	3	5	12
34	3	4	3	10	5	3	5	13
35	4	4	4	12	4	3	4	11

No	Motivasi sosial			Total	Penghargaan Finansial			Total
	X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	
36	3	3	3	9	3	2	3	8
37	3	3	3	9	3	3	3	9
38	4	3	3	10	4	3	4	11
39	5	5	4	14	5	3	4	12
40	4	4	4	12	3	3	3	9
41	4	5	4	13	5	5	5	15
42	3	5	4	12	2	2	3	7
43	2	4	3	9	2	2	3	7
44	2	3	2	7	4	3	4	11
45	2	4	3	9	4	3	4	11
46	3	4	5	12	4	3	5	12
47	3	3	4	10	3	3	3	9
48	4	4	4	12	3	3	4	10
49	3	4	3	10	4	3	4	11
50	4	5	5	14	5	4	4	13
51	2	3	1	6	3	3	3	9
52	3	3	3	9	3	3	4	10
53	3	3	4	10	4	3	5	12
54	5	5	5	15	1	2	3	6
55	3	3	3	9	3	3	4	10
56	4	3	3	10	4	3	4	11
57	4	4	2	10	5	5	5	15
58	5	5	4	14	2	2	3	7
59	4	4	4	12	5	4	4	13
60	3	4	3	10	3	3	4	10
61	3	3	1	7	2	1	3	6
62	5	4	4	13	5	3	5	13
63	3	4	4	11	3	3	4	10
64	3	2	3	8	4	4	4	12
65	3	4	3	10	3	3	4	10
66	3	5	3	11	3	1	3	7
67	4	5	5	14	5	4	5	14
68	3	3	3	9	2	1	3	6
69	3	3	3	9	4	3	4	11
70	4	4	3	11	3	3	4	10

No	Motivasi sosial			Total	Penghargaan Finansial			Total
	X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	
71	4	4	3	11	4	3	5	12
72	4	4	5	13	4	3	5	12
73	4	4	4	12	4	4	5	13
74	4	5	4	13	3	3	3	9
75	3	3	4	10	3	3	2	8
76	5	4	4	13	4	3	4	11
77	4	3	3	10	4	3	4	11
78	2	2	2	6	2	1	1	4
79	5	5	5	15	4	2	4	10
80	3	3	3	9	4	2	2	8
81	3	3	3	9	3	3	3	9
82	3	3	3	9	3	3	3	9
83	5	5	5	15	3	3	5	11
84	5	5	4	14	3	3	5	11
85	4	5	4	13	4	2	5	11
86	5	5	5	15	5	5	5	15
87	3	4	3	10	2	2	4	8
88	5	5	5	15	4	4	5	13
89	4	4	4	12	4	2	4	10
90	5	5	4	14	5	4	5	14
91	4	4	4	12	4	4	4	12
92	3	3	3	9	3	3	4	10
93	3	3	3	9	4	3	5	12
94	4	4	4	12	3	3	4	10
95	3	4	3	10	3	3	4	10
96	3	3	3	9	3	3	4	10
97	3	4	3	10	3	4	4	11
98	4	4	4	12	3	5	5	13
99	4	4	4	12	3	3	3	9
100	3	3	3	9	3	3	4	10
101	5	5	5	15	5	5	5	15
102	5	5	5	15	3	5	5	13
103	3	3	3	9	5	3	4	12
104	3	3	4	10	3	3	3	9

Lampiran 4 Hasil uji *SmartPLS Pilot Test*

1. Hasil *graphical output*



2. Hasil *construct reliability dan validity*

Construct reliability and validity - Overview Zoom (110%)

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.781	0.784	0.859	0.604
X2	0.736	0.763	0.849	0.652
X3	0.827	0.866	0.894	0.739
X4	0.872	0.892	0.921	0.795
Y	0.905	0.918	0.935	0.782

Outer loadings - List

	Outer loadings
X1.1 <- X1	0.852
X1.2 <- X1	0.801
X1.3 <- X1	0.866
X1.4 <- X1	0.806
X2.1 <- X2	0.766
X2.2 <- X2	0.864
X2.3 <- X2	0.790
X3.1 <- X3	0.913
X3.2 <- X3	0.910
X3.3 <- X3	0.898
X4.1 <- X4	0.880
X4.2 <- X4	0.915
X4.3 <- X4	0.879
Y1.1 <- Y	0.942
Y1.2 <- Y	0.757
Y1.3 <- Y	0.909
Y1.4 <- Y	0.918

Discriminant validity - Cross loadings

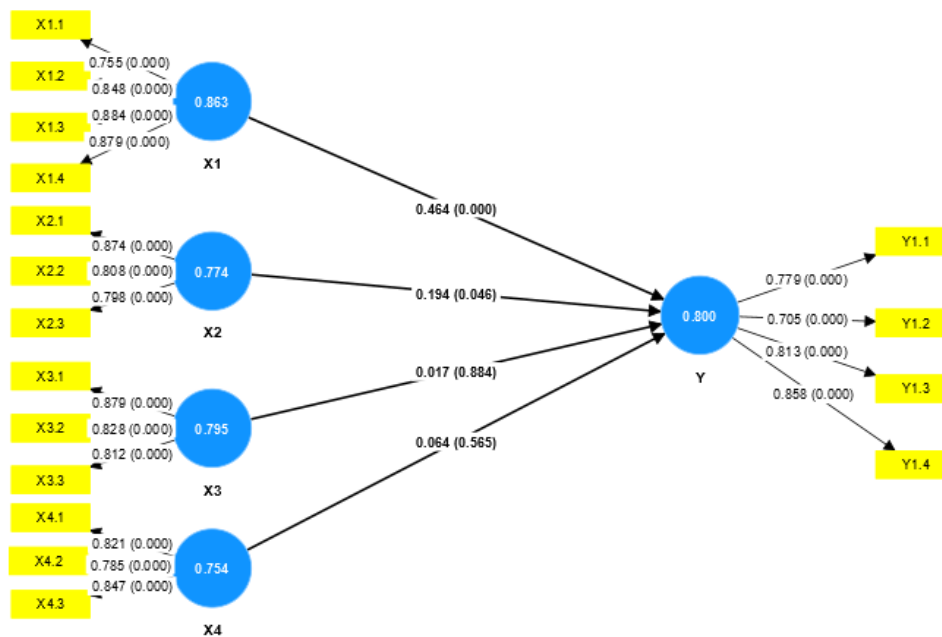
	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.852	0.235	0.543	0.459	0.249
X1.2	0.801	0.350	0.772	0.585	0.277
X1.3	0.866	0.382	0.433	0.572	0.317
X1.4	0.806	0.383	0.303	0.562	0.221
X2.1	0.175	0.766	0.307	0.207	0.491
X2.2	0.336	0.864	0.165	0.485	0.656
X2.3	0.488	0.790	0.276	0.336	0.470
X3.1	0.433	0.269	0.913	0.424	0.295
X3.2	0.552	0.171	0.910	0.374	0.261
X3.3	0.698	0.347	0.898	0.563	0.321
X4.1	0.562	0.251	0.368	0.880	0.378
X4.2	0.609	0.417	0.475	0.915	0.529
X4.3	0.579	0.471	0.492	0.879	0.517
Y1.1	0.411	0.633	0.416	0.570	0.942
Y1.2	0.239	0.534	-0.016	0.369	0.757
Y1.3	0.196	0.621	0.319	0.445	0.909
Y1.4	0.294	0.610	0.361	0.518	0.918

3. Hasil *outer loading*

4. Hasil *Cross Loading*

Lampiran 5 Hasil Output SmartPLS Data 104 Responden

1. Hasil *Graphical Output*



2. Hasil Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 → Y	0.464	0.463	0.116	3.996	0.000
X2 → Y	0.194	0.207	0.098	1.992	0.046
X3 → Y	0.017	0.017	0.114	0.146	0.884
X4 → Y	0.064	0.071	0.111	0.576	0.565

3. Hasil construct reliability dan Validity

Construct reliability and validity - Overview Zoom (100%) Copy to Excel Copy to R

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.863	0.868	0.907	0.711
X2	0.774	0.814	0.867	0.685
X3	0.795	0.832	0.878	0.706
X4	0.754	0.761	0.859	0.669
Y	0.800	0.820	0.869	0.626

4. Hasil Outer Loading

Outer loadings - List

	Outer loadings
X1.1 ← X1	0.755
X1.2 ← X1	0.848
X1.3 ← X1	0.884
X1.4 ← X1	0.879
X2.1 ← X2	0.874
X2.2 ← X2	0.808
X2.3 ← X2	0.798
X3.1 ← X3	0.879
X3.2 ← X3	0.828
X3.3 ← X3	0.812
X4.1 ← X4	0.821
X4.2 ← X4	0.785
X4.3 ← X4	0.847
Y1.1 ← Y	0.779
Y1.2 ← Y	0.705
Y1.3 ← Y	0.813
Y1.4 ← Y	0.858

5. Hasil discriminant validity

Discriminant validity - Cross loadings

	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0.755	0.316	0.497	0.316	0.449
X1.2	0.848	0.363	0.570	0.492	0.518
X1.3	0.884	0.405	0.491	0.464	0.529
X1.4	0.879	0.317	0.394	0.397	0.476
X2.1	0.285	0.874	0.323	0.161	0.415
X2.2	0.387	0.808	0.334	0.195	0.270
X2.3	0.400	0.798	0.363	0.180	0.300
X3.1	0.496	0.308	0.879	0.378	0.401
X3.2	0.417	0.500	0.828	0.339	0.265
X3.3	0.547	0.249	0.812	0.390	0.298
X4.1	0.298	0.186	0.305	0.821	0.240
X4.2	0.451	0.049	0.297	0.785	0.286
X4.3	0.455	0.278	0.460	0.847	0.310
Y1.1	0.320	0.442	0.321	0.205	0.779
Y1.2	0.415	0.185	0.175	0.300	0.705
Y1.3	0.520	0.356	0.333	0.236	0.813
Y1.4	0.561	0.313	0.386	0.342	0.858

6. Hasil *F-square*

f-square - Matrix					
	X1	X2	X3	X4	Y
X1					0.192
X2					0.048
X3					0.000
X4					0.005
Y					

7. Hasil *R-square*

R-square - Overview		
	R-square	R-square adjusted
Y	0.380	0.355